



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
KARYAPERDANA SEJAHTERA**

# LAPORAN TAHUNAN 2025



## I. Informasi Umum

---

### 1. Kepengurusan

#### a) Data Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	Herwin Agus Setianto
	Alamat	Jl. Anggrek No.14 Rt004 Rw002 Ds. Sekardangan, Sidoarjo
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	22-04-2024
	Tanggal Selesai Menjabat	22-04-2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-24/KO.143/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02-04-2024
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	19-12-2028
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	31-12-1987
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Airlangga Surabaya
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sosialisasi Ekosistem Pendukung BPR & Lem Keu Mikro
	Tanggal Pelatihan	12-11-2025
	Lembaga Penyelenggara	Gemilang Bisnis
	Keanggotaan Komite Audit	-
	Keanggotaan Komite Pemantau Risiko	-
	Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi	-
	Keanggotaan Komite Manajemen Risiko	Tidak
	Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Tidak
Komisaris Independen	-	

2.	Nama	Lestari Damawanti Purwoko
	Alamat	Pucang Kerep 29 RT001 RW008 Ds. Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	22-04-2024
	Tanggal Selesai Menjabat	31-05-2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-58/KR.0412/2019
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26-06-2019
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	27-10-2028
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	09-01-1988
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sosialisasi Apolo Modul Laporan Laku Pandai
	Tanggal Pelatihan	10-11-2025
	Lembaga Penyelenggara	Otoritas Jasa Keuangan
	Keanggotaan Komite Audit	-
	Keanggotaan Komite Pemantau Risiko	-
	Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi	-
	Keanggotaan Komite Manajemen Risiko	Tidak
	Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Ya
Komisaris Independen	-	

3.	Nama	Arief Santoso
	Alamat	Babatan Pantai Barat 4/37 RT009 RW001 Ds. Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo, Surabaya
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	22-04-2024
	Tanggal Selesai Menjabat	22-04-2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-24/KO.143/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02-04-2024
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	19-12-2028
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	02-06-1981
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Seminar Nasional Dan Rakernas Perbarindo
	Tanggal Pelatihan	25-09-2025
	Lembaga Penyelenggara	Perbarindo
	Keanggotaan Komite Audit	Tidak
	Keanggotaan Komite Pemantau Risiko	Tidak
	Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi	Tidak
	Keanggotaan Komite Manajemen Risiko	-
	Membawahkan Fungsi Kepatuhan	-
Komisaris Independen	Tidak	

4.	Nama	HENDRO
	Alamat	JL. TAMAN ASRI 66 RT007 RW004 DS. WADUNGASRI, KEC. WARU, SIDOARJO
	Jabatan	KOMISARIS
	Tanggal Mulai Menjabat	22-04-2024
	Tanggal Selesai Menjabat	31-05-2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-58/KR.0412/2019
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26-06-2019
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20-05-2026
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	13-10-1988
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SURVEILEN DAN PELATIHAN PENYEGARAN SERTIFIKASI
	Tanggal Pelatihan	09-02-2021
	Lembaga Penyelenggara	DPD PERBARINDO & LSP LKM CERTIF
	Keanggotaan Komite Audit	Tidak
	Keanggotaan Komite Pemantau Risiko	Tidak
	Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi	Tidak
	Keanggotaan Komite Manajemen Risiko	-
	Membawahkan Fungsi Kepatuhan	-
Komisaris Independen	Tidak	

**b) Data Pejabat Eksekutif**

<b>1.</b>	Nama	Hermawan Setyo Utomo
	Alamat	Jl. Pandan Raya 27 RT004 RW001 Wates, Magersari, Mojokerto
	Jabatan	Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	01-02-2021
	Surat Pengangkatan No.	002/SK-DIR/KPS/II/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	01-02-2021
	Keanggotaan Komite	Tidak
<b>2.</b>	Nama	Natalita Bahtiar
	Alamat	Oma Green Land Blok P-11 RT2 RW12 Menganti, Gresik
	Jabatan	Kepala Bagian Operasional
	Tanggal Mulai Menjabat	05-01-2022
	Surat Pengangkatan No.	001/SK-DIR/KPS/I/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	05-01-2022
	Keanggotaan Komite	Tidak
<b>3.</b>	Nama	Windy Herlina Septyani
	Alamat	Perum Jade Sudimoro Blok F1 No.12 Sudimoro, Tulangan, Sidoarjo
	Jabatan	Audit Internal
	Tanggal Mulai Menjabat	15-08-2024
	Surat Pengangkatan No.	013/SK-DIR/KPS/VIII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	15-08-2024
	Keanggotaan Komite	Tidak
<b>4.</b>	Nama	Endang Agustyaningsih
	Alamat	Jl. Delima 19 RT16 RW05 Sekardangan, Sidoarjo
	Jabatan	Kepala Bagian Kredit Marketing
	Tanggal Mulai Menjabat	14-05-2025
	Surat Pengangkatan No.	021/SK-DIR/KPS/V/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	14-05-2025
	Keanggotaan Komite	Tidak
<b>5.</b>	Nama	Teguh Nurpanutansyah
	Alamat	Griya Candi Pratama C8/No.4 RT31 RW07 Durungbedug, Candi, Sidoarjo
	Jabatan	Kepala Bagian Legal dan Admin Kredit merangkap Kepala Bagian Remedial
	Tanggal Mulai Menjabat	15-07-2024
	Surat Pengangkatan No.	010/SK-DIR/KPS/VII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	15-07-2024
	Keanggotaan Komite	Tidak

## 2. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Anna Yesito Wibowo
	Alamat	APT Royale Springhill Magnolia Unit 21A RT008 RW011 Pademangan Timur, Pademangan, Jakarta Utara
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2.550.000.000
	Persentase Kepemilikan	42,50%
2.	Nama	Bambang Budi Hendarto
	Alamat	Jl. Trunojoyo No.30 RT001 RW012 Dr.Sutomo, Kec. Tegalsari, Surabaya
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.200.000.000
	Persentase Kepemilikan	20,00%
3.	Nama	Agus Antariksa S
	Alamat	Jl. Anggur Barat III/16 RT005 RW003 Ds. Cipete Selatan, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp600.000.000
	Persentase Kepemilikan	10,00%
4.	Nama	Eddyanto Chondro Tansil
	Alamat	Jl. Kupang Indah I/1 RT004 RW005 Ds. Sonokwijen, Kec. Sukomanunggal, Surabaya
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp600.000.000
	Persentase Kepemilikan	10,00%
5.	Nama	Robert Tansil
	Alamat	Jl.Puncak Permai 1/9 RT006 RW001 Ds. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp600.000.000
	Persentase Kepemilikan	10,00%
6.	Nama	Judy Woentono
	Alamat	Jl. Ketabang Kali No.2D RT004 RW006 Ds. Ketabang, Kec. Genteng, Surabaya
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp450.000.000
	Persentase Kepemilikan	7,50%

### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	Anna Yesito Wibowo
----	---------------------------	--------------------

### 3. Perkembangan Usaha

#### a. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	219
Tanggal akta pendirian	21-12-1991
Tanggal mulai beroperasi	30-11-1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	28
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	18-07-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	02-7794.HT.01.01.TH.92
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	18-09-1992
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Surabaya

#### b. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting		<i>Dalam Rupiah</i>
Keterangan		<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional		11.068.417.650
Beban Operasional		12.009.063.559
Pendapatan Non Operasional		10.753.969
Beban Non Operasional		480.031
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		(930.371.971)
Taksiran Pajak Penghasilan		0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(930.371.971)

#### c. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif							<i>Dalam Rupiah</i>
Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah	
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-	
Penempatan pada Bank Lain	14.470.912.506	-	-	-	-	14.470.912.506	
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-	
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-	
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-	

c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	265.938.807	-	-	-	-	265.938.807
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	46.183.644.240	997.908.555	0	0	3.029.270.896	50.210.823.691
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>60.920.495.553</b>	<b>997.908.555</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3.029.270.896</b>	<b>64.947.675.004</b>

### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,37
Rasio Cadangan terhadap PPKA	59,89
NPL Neto	5,38
NPL Gross	6,00
Return on Assets (ROA)	-1,15
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	108,50
Net Interest Margin (NIM)	7,42
Loan to Deposit Ratio (LDR)	72,79
Cash Ratio	18,81

### d. Penjelasan NPL

#### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>6,00</b>
NPL Neto (%)	<b>5,38</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL :

Pada tahun 2025, terdapat beberapa sektor ekonomi yang menjadi usaha debitur mengalami permasalahan, antara lain sektor real estate, kontraktor, perdagangan, peternakan, pertanian, dan rumah tangga. Pada sektor real estate, proyek yang dibiayai saat ini sudah tidak berjalan, dengan lokasi usaha di Makassar. Upaya yang dilakukan oleh BPR saat ini adalah melakukan penawaran agunan sebagai langkah penyelesaian. Untuk sektor kontraktor, debitur merupakan rekanan dari Japfa Comfeed. Permasalahan yang terjadi disebabkan oleh kondisi Direktur yang sedang mengalami sakit, sehingga operasional usaha tidak dapat berjalan secara optimal. Sementara itu, pada sektor peternakan, debitur sering mengalami gagal panen yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pertumbuhan ayam yang lambat, bobot ayam yang tidak optimal, serta tingkat kematian yang cukup tinggi.

Kondisi tersebut umumnya disebabkan oleh faktor cuaca, kualitas bibit ayam, serta manajemen kandang yang belum optimal.

#### Langkah Penyelesaian :

Membantu debitur dalam menawarkan agunan, melakukan koordinasi dengan bagian pembangunan di Japfa Comfeed, serta berkoordinasi dengan unit terkait agar pemantauan terhadap usaha debitur dapat dilakukan secara lebih maksimal.

**e. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

- Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan  
 Pada tahun 2025, Bank mencatat pertumbuhan aset sebesar 17,60% serta peningkatan penyaluran kredit sebesar 32,34% secara tahunan, yang didominasi oleh segmen kredit konsumsi. Bank juga berhasil melakukan penyelesaian kredit bermasalah dan penjualan aset yang diambil alih (AYDA), sehingga kualitas aset menunjukkan perbaikan. Meskipun demikian, kinerja profitabilitas masih mengalami tekanan dan Bank masih membukukan rugi, sehingga diperlukan upaya perbaikan kinerja secara berkelanjutan.

- **Perubahan Penting Lain**

Pada tahun 2025, Bank melalui calon Kantor Pusat di Jakarta telah mengajukan rencana penggabungan (merger) sebagai langkah strategis dalam rangka memenuhi ketentuan regulator terkait modal inti minimum dan konsolidasi BPR dengan pemegang saham pengendali yang sama. Penggabungan ini bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong sinergi usaha guna meningkatkan daya saing dan kepercayaan masyarakat. Selain itu, Bank juga melakukan penyesuaian jaringan kantor melalui penutupan Kantor Kas Situbondo sebagai bagian dari upaya efisiensi operasional.

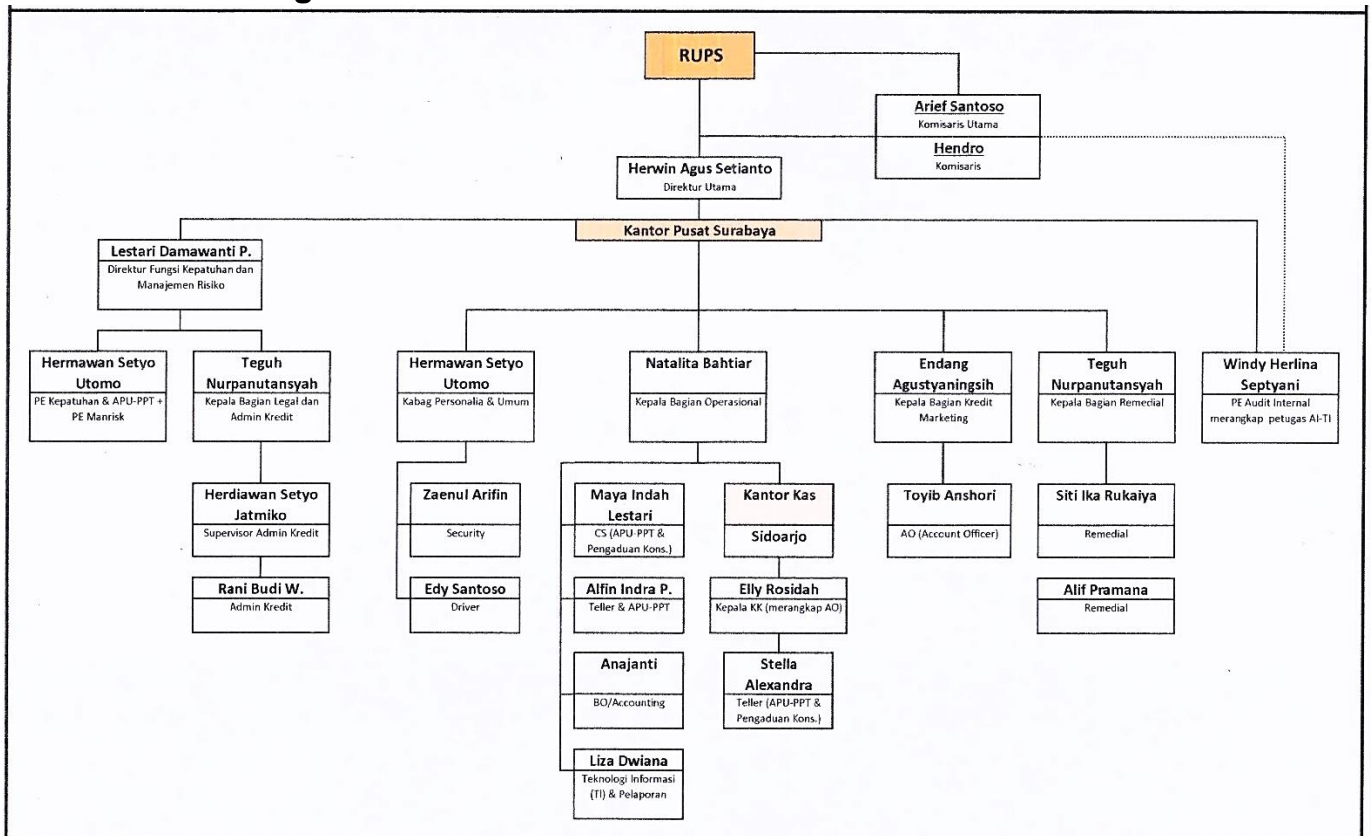
**4. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran kredit BPR melalui pembiayaan kredit channeling, yaitu kerjasama dengan koperasi/instansi dalam rangka penyaluran kredit kepada pensiunan ASN, TNI dan POLRI melalui KSU Postra. Berusaha mencari koperasi/instansi lain agar tidak terkonsentrasi ke KSU Postra saja.
2. Strategi penyelesaian kredit bermasalah (NPL), AYDA, dan kredit hapus buku lebih dioptimalkan dengan rutin dilakukan pemantauan progress penyelesaiannya setiap minggu.
3. Menjajaki kerjasama dengan rekanan-rekanan Japfa, supplier, kontraktor, customer dan kemitraan bebek

**5. Laporan Manajemen**

**a. Struktur Organisasi**



## b. Bidang Usaha

### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Sejahtera
	Uraian	Tabungan Sejahtera adalah tabungan untuk nasabah umum dengan suku bunga yang menarik dan tidak terdapat biaya administrasi bulanan. Produk simpanan berupa tabungan dijamin oleh LPS.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Simaster
	Uraian	Tabungan Simaster adalah tabungan untuk nasabah umum dengan suku bunga berjenjang. Produk simpanan berupa tabungan dijamin oleh LPS.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Mitra
	Uraian	Tabungan Mitra adalah tabungan yang dikhususkan untuk debitur kredit peternak. Segmen pasar adalah calon debitur peternak.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Harum
	Uraian	Tabungan Harum adalah tabungan yang dikhususkan untuk debitur multiguna haji.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito berjangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan
	Uraian	Deposito berjangka adalah simpanan dengan jangka waktu mulai 1 bulan hingga 12 bulan. Produk simpanan berupa deposito dijamin oleh LPS.
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja adalah kredit untuk membiayai aktivitas perputaran usaha calon debitur. Kredit ini sudah ada sejak BPR beroperasi. Segmen pasar adalah pengusaha UMKM.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi adalah kredit untuk pengadaan kebutuhan investasi, misalnya pembangunan/renovasi kantor, pembelian mesin, pengadaan kios dan lain lain. Kredit ini sudah ada sejak BPR ini beroperasi. Segmen pasar adalah pengusaha UMKM.
8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif
	Uraian	Kredit Konsumtif adalah kredit untuk memenuhi kebutuhan konsumtif calon debitur, diantaranya pembelian kendaraan, keperluan pernikahan, pengobatan, pendidikan dan lain lain. Kredit ini sudah ada sejak BPR ini beroperasi. Segmen pasar adalah pengusaha UMKM, ASN, Karyawan Swasta dan perorangan.

### c. Teknologi Informasi

1. Sitem Operasional  
Core Banking System yang digunakan adalah ARB (Aplikasi Retail Bank) yang menggunakan sistem operasi Linux. Pengembangan teknologi informasi pada tahun 2025 difokuskan pada penyesuaian sistem pelaporan dan implementasi standar akuntansi (SAK EP), serta optimalisasi core banking system untuk mendukung operasional Bank.
2. Sistem Keamanan  
Keamanan yang digunakan adalah Secure Shell Terenkripsi.
3. Penyedia Jasa Teknologi Informasi  
Dalam pengelolaan teknologi informasi, Bank memanfaatkan aplikasi dan sistem digital yang mendukung pelaporan, kepatuhan, serta analisis kredit, termasuk melalui kerja sama dengan penyedia sistem informasi perbankan. Penyedia Jasa Teknologi Informasi BPR Karyaperdana Sejahtera adalah PT Sinergi Prakarsa Utama yang berlokasi di Kota Tangerang, Banten.

### d. Perkembangan dan Target Pasar

- **Perkembangan**
  1. Total aset BPR mengalami peningkatan sebesar 17,60% dibandingkan tahun 2024, yaitu dari Rp71.125.101.429 pada tahun 2024 menjadi Rp83.642.578.069 pada tahun 2025.
  2. Penyaluran kredit meningkat sebesar 32,34% dibandingkan tahun 2024, yaitu dari Rp38.143.067.038 menjadi Rp50.476.762.498 pada tahun 2025.
  3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami peningkatan sebesar 27,40%, yaitu dari Rp54.434.339.501 pada tahun 2024 menjadi Rp69.349.013.124 pada tahun 2025.
- **Target Pasar**
  1. Target pasar penyaluran kredit difokuskan pada segmen pensiunan (melalui kerja sama dengan KSU Postra) serta karyawan Grup Japfa. Sementara itu, penyaluran kredit UMKM dilakukan secara lebih selektif sebagai bagian dari upaya pengendalian risiko. Secara umum, target pasar Bank diarahkan pada sektor dengan profil risiko yang relatif rendah.
  2. Target pasar tabungan meliputi karyawan Japfa Group dan masyarakat di sekitar wilayah operasional BPR.
  3. Target pasar deposito mencakup karyawan, pensiunan dari Japfa Group, serta rekanan BPR.

### e. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

1.	Sandi Kantor	001
	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Koordinat Kantor	-7.295846, 112.707340
	Alamat	Jl.Abd Wahab Siamin, Ruko Villa Bukit Mas RN 23-24
	Desa/Kecamatan	Dukuh Pakis
	Kabupaten/Kota	Surabaya
	Kode Pos	60225
	Nama Pimpinan	Herwin Agus Setianto
	Nomor Telepon	03199534951
	Pegawai Tetap S3	S1 = 9 orang D3 = 3 orang SLTA = 2 orang Lainnya = 1 orang

	Pegawai Tidak Tetap S3	S1 = 1 orang D3 = 1 orang SLTA = 1 orang
	Jumlah Kantor Kas	1
	Status Kepemilikan Gedung	Milik Sendiri
	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	0
	Jumlah EDC (Milik Sendiri/ Milik BU/ Milik BPR Lain)	0
	ATM (Jumlah Dikelola Sendiri/ Jumlah Pihak yang Bekerja Sama denan BPR/ Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	0
	<b>Perubahan Selamat Bulan Posisi Laporan :</b>	
	Keterangan Data Kantor	-
	Persetujuan OJK (No. dan Tanggal)	-
	Alamat Sebelumnya	-
	Tanggal Pelaksanaan	-
	<b>Jumlah Pegawai Berdasarkan :</b>	
	Pegawai Tetap (Pemasaran)	3 orang
	Pegawai Tetap (Pelayanan)	6 orang
	Pegawai Tetap (Lainnya)	6 orang
	Pegawai Tidak Tetap (Pemasaran)	0
	Pegawai Tidak Tetap (Pelayanan)	1 orang
	Pegawai Tidak Tetap (Lainnya)	2 orang
	Pegawai Laki-laki	8 orang
	Pegawai Perempuan	10 orang
	Pegawai Usia ≤25 tahun	0
	Pegawai Usia >25-35 tahun	5 orang
	Pegawai Usia >35-45 tahun	7 orang
	Pegawai Usia >45-55 tahun	4 orang
	Pegawai Usia >55 tahun	2 orang
2.	Jenis	Kantor Kas
	Kode Kantor	001
	Sandi Kantor Induk	001
	Sandi Kantor Sebelumnya	-
	Nama Kantor	Sidoarjo
	Koordinat	-7.416956, 112.725464
	Alamat	Jl. Hrm Mangundiprojo Km 3.5 Buduran Sidoarjo
	Nama Pimpinan	Elly Rosidah
	No. Telepon	0318962154
	Keterangan Data Kantor	Tidak Berubah
	Tanggal Pelaksanaan	-
	Sandi Kantor Kendali	-
	Tanggal Persetujuan	-

**f. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain**

1.	Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	PT BPR Sulawesi Mandiri
	Jenis Kerja Sama	Penyaluran kredit sindikasi
	Uraian Kerja Sama	kerja sama dengan PT BPR Sulawesi Mandiri dalam rangka penyaluran kredit sindikasi atas nama PT Gading Asli Sejati, dengan PT BPR BPR Sulawesi Mandiri sebagai leader. Kerja sama ini berlangsung hingga fasilitas kredit tersebut lunas.
	Tanggal Mulai Kerja Sama	04-06-2018
2.	Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	PT BPR Sulawesi Mandiri
	Jenis Kerja Sama	Penyaluran kredit sindikasi
	Uraian Kerja Sama	kerja sama dengan PT BPR Sulawesi Mandiri dalam rangka penyaluran kredit sindikasi atas nama PT Samudra Agung Reality, dengan PT BPR Sulawesi Mandiri sebagai anggota. Kerja sama ini berlangsung hingga fasilitas kredit tersebut lunas.
	Tanggal Mulai Kerja Sama	03-01-2025
3.	Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	PT BPR Citra Dana Mandiri
	Jenis Kerja Sama	Penyaluran kredit sindikasi
	Uraian Kerja Sama	kerja sama dengan PT BPR Citra Dana Mandiri dalam rangka penyaluran kredit sindikasi atas nama PT Samudra Agung Reality, dengan PT BPR Citra Dana Mandiri sebagai anggota. Kerja sama ini berlangsung hingga fasilitas kredit tersebut lunas.
	Tanggal Mulai Kerja Sama	03-01-2025
4.	Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	PT BPR Sinar Mitra Sejahtera
	Jenis Kerja Sama	Penyaluran kredit sindikasi
	Uraian Kerja Sama	kerja sama dengan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera dalam rangka penyaluran kredit sindikasi atas nama PT Samudra Agung Reality, dengan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera sebagai anggota. Kerja sama ini berlangsung hingga fasilitas kredit tersebut lunas.
	Tanggal Mulai Kerja Sama	04-06-2018
5.	Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	PT BPR Binadana Swadaya
	Jenis Kerja Sama	Penyaluran kredit sindikasi
	Uraian Kerja Sama	kerja sama dengan PT BPR Binadana Swadaya dalam rangka penyaluran kredit sindikasi atas nama PT Samudra Agung Reality, dengan PT BPR Binadana Swadaya sebagai anggota. Kerja sama ini berlangsung hingga fasilitas kredit tersebut lunas.
	Tanggal Mulai Kerja Sama	03-01-2025
6.	Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	PT BPR Multi Sembada Dana
	Jenis Kerja Sama	Penyaluran kredit sindikasi
	Uraian Kerja Sama	kerja sama dengan PT BPR Multi Sembada Dana dalam rangka penyaluran kredit sindikasi atas nama PT Samudra Agung Reality, dengan PT BPR Multi Sembada Dana sebagai anggota. Kerja sama ini berlangsung hingga fasilitas kredit tersebut lunas.
	Tanggal Mulai Kerja Sama	03-01-2025
7.	Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	PT BPR Sinar Mitra Sejahtera
	Jenis Kerja Sama	Penyaluran kredit sindikasi

	Uraian Kerja Sama	kerja sama dengan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera dalam rangka penyaluran kredit sindikasi atas nama PT Supratama Aneka Industri, dengan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera sebagai leader. Kerja sama ini berlangsung hingga fasilitas kredit tersebut lunas.
	Tanggal Mulai Kerja Sama	10-07-2025
8.	Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Koperasi Serba Usaha Postra
	Jenis Kerja Sama	Penyaluran kredit sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Bekerja sama dengan Koperasi Serba Usaha POSTRA untuk memberikan pinjaman kepada para pensiunan ASN, TNI, POLRI. Jangka waktu kerjasama selama 3 (tiga) tahun dan akan ditinjau kembali dan dilakukan perpanjangan.
	Tanggal Mulai Kerja Sama	04-06-2024

### g. Pengembangan Sumber Daya Manusia - Tugas dan Komposisi Pegawai

#### Statistik Komposisi Karyawan

##### Bidang Tugas

1. Jumlah Pegawai Pemasaran	3 orang
2. Jumlah Pegawai Pelayanan	7 orang
3. Jumlah Pegawai Lainnya	8 orang

##### Status Kepegawaian

1. Jumlah Pegawai Tetap	15 orang
2. Jumlah Pegawai Tidak Tetap	3 orang

##### Tingkat Pendidikan

1. Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
2. Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
3. Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	10 orang
4. Jumlah Pegawai Pendidikan D3	4 orang
5. Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	3 orang
6. Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	1 orang

##### Jenis Kelamin

1. Jumlah Pegawai Laki-laki	8 orang
2. Jumlah Pegawai Perempuan	10 orang

##### Usia

1. Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
2. Jumlah Pegawai Usia >25-35	5 orang
3. Jumlah Pegawai Usia >35-45	7 orang
4. Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
5. Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

### h. Pengembangan Sumber Daya Manusia

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1	Pengembangan Fitur Labul	03/01/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh PT Sinergi Prakarsa Utama
2	Penyampaian Kebijakan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP bagi BPR	06/01/2025	Eksternal BPR	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh OJK
3	Penyaluran kredit tanpa agunan secara selektif dan prudent	16/01/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan Perbarindo
4	Laporan Tingkat Kesehatan	23/01/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Zpro Consulting
5	Sosialisasi Apolo Modul LBBPR	17/01/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh OJK
6	Penyusunan Rencana Audit Tahunan dan Laporan Pelaksanaan dan Hasil Audit Internal	21/01/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh MLC
7	Pelatihan aplikasi Digital SI PIPKU	30/01/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	2	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Perbarindo
8	Pelatihan CKPN, PPKA POJK No 1 tahun 2024	05/02/2026	Eksternal BPR	seluruh pegawai	3	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Perbarindo
9	Pelatihan Kredit kendaraan bermotor	10/02/2026	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Perbamida
10	Pelatihan perhitungan CKPN	06/02/2025	Internal BPR	seluruh pegawai	14	Kegiatan pelatihan diadakan oleh BPR Karyaperdana Sejahtera

11	Kupas tuntas sertipikat fiducia, sertipikat elektronik dan sosialisasi program LPS bagi BPR-BPRS	12/02/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Perbarindo
12	Survey calon debitur	25/02/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh MLC
13	Implikasi hukum berantai perubahan numenklatur BPR	27/02/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Perbarindo
14	Sosialisasi SE OJK tentang kewajiban penyediaan modal minimal dan pemenuhan modal inti minimal	17/03/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	2	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
15	Sosialisasi SE Penilaian sendiri dan pengkinian data bank 25 debitur	20/03/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	2	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh LPS
16	Training Perpajakan	14/04/2026	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh Yapindo Jatim
17	Laporan berkelanjutan	14/04/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Zpro Consulting
18	Laporan tahunan via Apolo	14/04/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Zpro Consulting
19	Sosialisasi Apolo modul laporan tahunan	15/04/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
20	Training perpajakan	15/04/2024	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh Yapindo Jatim
21	Selling skil	17/04/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Galfari Consultant
22	Training CKPN Batch 2	22/04/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	2	Kegiatan pelatihan diadakan oleh PT Sinergi Prakarsa Utama
23	Pajak penghasilan badan usaha	23/04/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	2	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh DJP
24	Edukasi laporan CRS domestik	29/04/2025	Eksternal BPR	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh KPP Madya Surabaya
25	RSEOJK Penerapan fungsi kepatuhan dan penerapan fungsi audit intern	16/05/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
26	Penyelesaian NPL secara bikameral, kombinasi AYDA parsial dan restrukturisasi sisa utang	19/05/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Intersa Consulting
27	Seminar nasional implementasi teknologi untuk memperkuat daya saing BPR-BPRS	24/05/2025	Eksternal BPR	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh Perbarindo
28	Training online debitur macet menghilang	05/06/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Intersa Consulting
29	Sosialisasi Sipeduli Modul lap literasi dan inklusi keuangan & laporan pengaduan semester I th 2025	19/06/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	2	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
30	Sosialisasi optimalisasi LAPS SJK dalam rangka perlindungan konsumen	24/06/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	2	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
31	Strategi FRM, Investigasi fraud, risk based audit internal untuk bpr	24/06/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Perbarindo
32	Sosialisasi Implementasi aplikasi SIPESAT versi 3.0	24/06/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh PPATK
33	Sosialisasi peraturan terbaru terkait PPn	25/06/2025	Eksternal BPR	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh KPP Madya Surabaya
34	Pelatihan laporan realisasasi RBB	11/07/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Zpro Consulting
35	Training aplikasi digital SIPPATUH	17/07/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	2	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Perbarindo
36	Training aplikasi digital RBA (Risk based audit)	18/07/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Perbarindo
37	Klinik registrasi dan pelaporan aplikasi go aml	18/07/2025	Eksternal BPR	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh PPATK
38	Pelatihan laporan TKS	21/07/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Zpro Consulting

39	Workshop implementasi pengawasan efektif di bpr	24/07/2025	Eksternal BPR	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh Yapindo Jatim
40	Workshop aspek hukum terhadap perlindungan konsumen	29/07/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh DPK Susid
41	Web digital marketing	19/08/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh DPP Jatim
42	Risk & Governance Summit 2025	19/08/2025	Eksternal BPR	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	2	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
43	Sosialisasi PPAK	22/08/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	2	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh Perbarindo
44	Sosialisasi APU PPT dan Anti Fraud	30/08/2025	Internal BPR	seluruh pegawai	22	Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh BPR
45	Training SIPPENA versi 2	09/09/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	2	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh Perbarindo
46	Seminar nasional dan rakernas Perbarindo	11/09/2025	Eksternal BPR	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh Perbarindo
47	Tren modus dan skema pencucian uang terbaru, strategi identifikasi, mitigasi dan penegakan hukum	18/09/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK Insite
48	Training penerapan strategi anti fraud	18/09/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Galpari Consultan
49	Penerapan POJK No 19 tahun 2025 tentang Pendanaan UMKM	02/10/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Galfari Consultan
50	Sosialisasi & refreshment Apolo modul penerapan strategi anti fraud terintegrasi	09/10/2025	Eksternal BPR	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
51	Peluang pasutri kawin siri sebagai debitur	09/10/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh Libertus
52	Sosialisasi Enhancement pelaporan SLIK tahun 2025	17/10/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
53	Transisi SAK ETAP ke SAK EP dalam penyusunan lap keuangan BPR	20/10/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh Perbarindo
54	Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya (SETARA) dan Pelatihan Sensitivitas Layanan	21/10/2026	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
55	Sosialisasi tata cara pembayaran premi penjaminan simpanan dan premi program restrukturisasi perbankan dengan metode pembayaran nominal tertutup	23/10/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	2	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh LPS
56	Workshop penyampaian laporan inklusi keuangan	30/10/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
57	Dokumen kontrol dan lap pemeriksaan	30/10/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	2	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh Perbarindo
58	Diseminasi terkait penyampaian laporan keuangan berkelanjutan bagi BPR-BPRS	03/11/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
59	Sosialisasi penjaminan kredit PT Jamkrida Jatim, sosialisasi sistem informasi analisa kredit berbasis digital	03/11/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh Perbarindo
60	Sosialisasi Apolo modul penilaian tingkat kesehatan BPR	06/11/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	2	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
61	Training aplikasi digital SIRENBIS	10/11/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh DPK Mojokerto Jombang
62	Sosialisasi Apolo modul laporan laku pandai	10/11/2025	Eksternal BPR	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
63	Sosialisasi Ekosistem pendukung BPR dan lembaga keuangan mikro	12/11/2025	Eksternal BPR	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh Gemilang Bisnis Universal
64	Sosialisasi Refreshment POJK 22 tahun 2023, POJK 3 tahun 2023 dan POJK 8 tahun 2023	25/11/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK

65	RBB BPR (SE OJK NO 24) Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui OJK (SE OJK NO 27)	05/12/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
66	Penggunaan Laba, pembagian deviden, penentuan tantiem direksi dan dekom tahun 2025	08/12/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh Lucas
67	Sosialisasi kegiatan survey compliance layanan dukcapil dan penerapan PNPB	08/12/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh Dukcapil
68	Penilaian dan pelaporan TKS via Apolo	11/12/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh Zpro Consulting
69	Sosialisasi dan workshop analisis pembiayaan UMKM	11/12/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
70	Pelatihan Refresment SAK EP	22/12/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan pelatihan diadakan oleh PT Sinergi Prakarsa Utama
71	Sosialisasi Pengembangan SIGAP tahun 2025	23/12/2025	Eksternal BPR	seluruh pegawai	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK
72	Sosialisasi ketentuan POJK dan PADK tentang Teknologi Informasi oleh BPR/S	30/12/2025	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Kegiatan sosialisasi diadakan oleh OJK

## II. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	155.924.200	155.916.200
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	14.470.912.506	11.732.989.017
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	40.944.698	27.886.955
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	50.476.762.498	38.143.067.038
-/- Provisi Belum Diamortisasi	339.048.202	172.246.395
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	4.601.282	85.467.729
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	85.794.197	85.794.197
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	332.789.980	411.700.628
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	8.135.002.300	10.099.928.807
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	13.884.090.308	13.905.934.309
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	3.062.382.145	2.759.645.539
Aset Tidak Berwujud	180.000.000	184.400.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	179.999.983	184.399.982
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	385.446.744	630.007.483
<b>TOTAL ASET</b>	<b>83.642.578.069</b>	<b>71.125.101.429</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	278.396.002	212.406.930
Simpanan		
a. Tabungan	2.942.060.299	3.039.524.148
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	66.406.952.825	51.394.815.353
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.000.000.000	750.000.000

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	2.296.266.651	3.992.944.757
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	13.916.662	13.583.334
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	685.815.910	708.388.987
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>73.595.575.025</b>	<b>60.084.496.841</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	24.000.000.000	24.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	18.000.000.000	18.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.200.000.000	1.200.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	3.777.375.015	5.112.897.599
b. Tahun Berjalan	(930.371.971)	(1.272.293.011)
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>10.047.003.044</b>	<b>11.040.604.588</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	11.068.417.650	11.719.000.962
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	95.210.288	163.295.431
Tabungan	260.911.564	255.338.804
Deposito	48.884.943	106.882.013
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	7.978.640.807	6.067.265.635
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	152.242.693	242.225.669
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	98.966.000	484.814.954
e Pemulihan CKPN	2.259.037.865	4.264.636.796
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	117.224.459	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	57.299.031	134.541.660
<b>Beban Operasional</b>	<b>12.009.063.559</b>	<b>13.091.040.897</b>
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	65.860.819	79.104.394
ii. Deposito	3.705.953.355	3.236.323.230
iii. Simpanan dari bank lain	13.852.716	2.912.679
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	33.199.921	13.454.300
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	118.665.856	121.747.471
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	32.666.672	32.250.000
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	131.203.773	118.193.028
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.061.981.187	3.999.335.062
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	24.293.144	22.625.775
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	2.901.465.854	3.434.765.903
ii. Honorarium	472.650.474	403.155.730
iii. Lainnya	652.406	1.896.707
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	122.359.063	129.027.757
c Beban Sewa		

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	5.180.000	8.140.000
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	326.356.596	332.769.764
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	23.569.730	25.440.084
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	84.779.891	66.097.122
h Beban Barang dan Jasa	1.288.188.881	351.021.859
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	80.736.000	91.686.000
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	15.192.516	15.490.716
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	500.254.705	605.603.316
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>(940.645.909)</b>	<b>(1.372.039.935)</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>10.753.969</b>	<b>100.591.629</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	7.831.490	96.016.169
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	2.922.479	4.575.460
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>480.031</b>	<b>844.705</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	2	804.705
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	480.029	40.000
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>10.273.938</b>	<b>99.746.924</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>(930.371.971)</b>	<b>(1.272.293.011)</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>(930.371.971)</b>	<b>(1.272.293.011)</b>
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(970.371.971)</b>	<b>(1.272.293.011)</b>

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	6.703.733.350	5.007.055.243
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.382.200.887	398.848.773
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.219.625.175	2.249.452.766
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	4.679.496.139	4.772.518.359
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.094.485.688	3.113.318.756
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	39.364.740.572	36.346.695.781
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Nama Rekening	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	6.000.000.000	0	0	0	0	0	0	1.200.000.000	5.112.897.599	12.312.897.599
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	(1.272.293.011)	(1.272.293.011)
Pos Penambah/Pengurangan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	6.000.000.000	0	0	0	0	0	0	1.200.000.000	3.840.604.588	11.040.604.588
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	(930.371.971)	(930.371.971)
Pos Penambah/Pengurangan Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	(63.229.573)	(63.229.573)
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2025</b>	6.000.000.000	0	0	0	0	0	0	1.200.000.000	2.847.003.044	10.047.003.044

## 5. Laporan Arus Kas

Pos	Saldo 31 Desember 2025	Saldo 31 Desember 2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	8.413.198.399	6.592.781.883
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	319.044.500	323.459.152
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	98.966.000	484.814.954
Pendapatan operasional lainnya	174.523.490	162.428.615
Pembayaran beban bunga	(3.906.425.687)	(3.485.792.073)
Beban gaji dan tunjangan	(3.376.978.750)	(3.839.818.340)
Beban umum dan administrasi	(1.934.006.680)	(709.529.314)
Beban operasional lainnya	(500.254.703)	(605.603.316)
Pendapatan non operasional lainnya	7.063.979	100.591.629
Beban non operasional lainnya	(480.031)	(844.705)
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	(12.161.965.903)	9.525.541.550
Agunan yang diambil alih	1.964.926.504	(6.397.872.519)
Aset lain-lain	191.422.322	21.202.679
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	49.677.423	(40.980.327)
Tabungan	(97.463.849)	(2.048.250.030)
Deposito	15.012.137.472	(9.350.448.057)
Simpanan dari bank lain	250.000.000	750.000.000
Pinjaman yang diterima	(1.697.011.435)	(1.102.334.909)
Liabilitas imbalan kerja	(36.653.000)	(1.020.999.600)
Liabilitas lain-lain	(33.702.565)	(290.241.525)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	2.736.017.489	(10.931.894.253)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	1.914.000	(7.003.300)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	215.345.840
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	1.914.000	208.342.540
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	2.737.931.489	(10.723.551.713)
Kas dan setara Kas awal periode	11.888.905.217	22.612.456.930
Kas dan setara Kas akhir periode	14.626.836.706	11.888.905.217

### **III. Laporan Akuntan Publik**

---

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan

31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

PT. BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
- Laporan Posisi Keuangan	4 - 5
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	6
- Laporan Perubahan Ekuitas	7
- Laporan Arus Kas	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan	
- Umum	10
- Kebijakan Akuntansi	11 - 19
- Akun-Akun Neraca	20 - 33
- Akun-Akun Laporan Laba Rugi	34 - 37

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
**PT. BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Herwin Agus Setianto  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat kantor : Jl. Abdul Wahab Siamin Ruko Villa Bukit Mas RN 23-24 Surabaya  
Nomor telepon : 03199534951


Nama : Lestari Damawanti Purwoko  
Jabatan : Direktur  
Alamat kantor : Jl. Abdul Wahab Siamin Ruko Villa Bukit Mas RN 23-24 Surabaya  
Nomor telepon : 03199534951

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA per 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan PT. BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA per 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA per 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA per 31 Desember 2025 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA per 31 Desember 2025.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 April 2026  
Atas nama dan mewakili pengurus

  
Herwin Agus Setianto  
Direktur Utama

  
Lestari Damawanti Purwoko  
Direktur



Nomor: 00006/2.1249/AU.8/07/1436-4/1/IV/2026

**Laporan Auditor Independen**

Kepada Yth. Pemegang Saham dan Pengurus

PT. BPR Karyaperdana Sejahtera

Jl. Abdul Wahab Siamin Ruko Villa Bukit Mas RN 23-24 Surabaya

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. **BPR Karyaperdana Sejahtera** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. **BPR Karyaperdana Sejahtera** tanggal 31 Desember 2025 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PT. **BPR Karyaperdana Sejahtera** berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Penekanan Suatu Hal**

Kami membawa perhatian pada Catatan No.2 atas laporan keuangan terlampir, di mana Manajemen telah mengubah kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik menjadi Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT. **BPR Karyaperdana Sejahtera** dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT. **BPR Karyaperdana Sejahtera** atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT. **BPR Karyaperdana Sejahtera**.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun

**Office:**Taman Pinang Indah Blok G7 No. 7  
Lemahputro Sidoarjo 61213 Jawa Timur, Indonesia

✉ admin@kap-lmr.com ☎ +62 813-3338-7286 📧 kap\_lmr 🌐 www.kap-lmr.com

kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal PT. **BPR Karyaperdana Sejahtera**.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT. **BPR Karyaperdana Sejahtera** untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT. **BPR Karyaperdana Sejahtera** tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP LUTHFI MUHAMMAD & REKAN



Naufal Ferdyan Asrori, SE, Ak, CPA, Asean CPA

NRAP AP.1436

IAPI 4513

17 April 2026



00006

Office:

Taman Pinang Indah Blok G7 No. 7  
Lemahputro Sidoarjo 61213 Jawa Timur, Indonesia


✉ admin@kap-lmr.com ☎ +62 813-3338-7286 📷 kap\_lmr 🌐 www.kap-lmr.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>A S E T</u>		
	Catatan	2025	2024
Kas	2c,3	155.924.200	155.916.200
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2d,4	253.603.093	283.153.889
Penempatan pada bank lain	2e,5		
Pihak Tidak Terkait		13.970.912.506	11.732.989.017
Pihak Terkait		500.000.000	-
Penyisihan Aset Produktif - Penempatan pada Bank L	2f	(40.944.698)	(27.886.955)
Jumlah - Bersih		14.429.967.808	11.705.102.062
Kredit yang Diberikan	2f,2n,6		
Pihak Terkait		265.938.807	293.977.339
Pihak Tidak Terkait		50.210.823.691	37.849.089.699
Provisi		(339.048.202)	(172.246.395)
Pendapatan Bunga Kredit Ditangguhkan		(4.601.282)	(85.467.729)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi		(85.794.197)	(85.794.197)
CKPN - Kredit yang Diberikan	2g	(332.789.980)	(411.700.628)
Jumlah - Bersih		49.714.528.837	37.387.858.089
Agunan yang Diambil Alih	7,2o	8.135.002.300	10.099.928.807
Aset tetap	2i,8		
Harga Perolehan		13.884.090.308	13.905.934.309
Akumulasi Penyusutan		(3.062.382.145)	(2.759.645.539)
Jumlah - Bersih		10.821.708.163	11.146.288.770
Aset Tidak Berwujud - Nilai Buku	2p,9	17	18
Aset Lain-Lain	2j,10	131.843.651	346.853.594
Jumlah Aset		83.642.578.069	71.125.101.429

  
Herwin Agus Setianto, SH  
Direktur Utama

 **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
KARYAPERDANA SEJAHTERA**

  
Dra. Lestari Damawanti Purwoko  
Direktur


Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kewajiban Segera	11	278.396.002	212.406.930
Utang bunga	12	196.220.863	148.438.375
Simpanan dari nasabah	2q,2n,13		
Pihak terkait		15.627.598.104	10.840.367.318
Pihak tidak terkait		53.721.415.020	43.593.972.183
Jumlah		<u>69.349.013.124</u>	<u>54.434.339.501</u>
Simpanan Bank Lain	14	1.000.000.000	750.000.000
Pinjaman Diterima	15		
Pokok		2.296.266.651	3.992.944.757
Biaya Transaksi		(13.916.662)	(13.583.334)
Jumlah - Bersih		<u>2.282.349.989</u>	<u>3.979.361.423</u>
Kewajiban Imbalan Kerja	16	274.423.699	311.076.699
Kewajiban lain-lain	17	215.171.348	248.873.913
Jumlah Kewajiban		<u>73.595.575.025</u>	<u>60.084.496.841</u>
EKUITAS			
Modal	18	6.000.000.000	6.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum		1.200.000.000	1.200.000.000
Belum ditentukan Tujuannya		2.847.003.044	3.840.604.588
Jumlah Ekuitas		<u>10.047.003.044</u>	<u>11.040.604.588</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>83.642.578.069</u>	<u>71.125.101.429</u>

  
**Herwin Agus Setianto, SH**  
Direktur Utama


 **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
KARYAPERDANA SEJAHTERA**

  
**Dra. Lestari Damawanti Purwoko**  
Direktur


Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
Pendapatan Bunga	2m,19		
Bunga Kontraktual		8.383.647.602	6.592.781.883
Provisi dan Administrasi		152.242.693	242.225.669
Koreksi atas Pendapatan		-	-
Jumlah		<u>8.535.890.295</u>	<u>6.835.007.552</u>
Beban bunga	2m,20	<u>(3.970.199.339)</u>	<u>(3.485.792.074)</u>
Pendapatan bunga neto		4.565.690.956	3.349.215.478
Pendapatan operasional lainnya	21	<u>2.532.527.355</u>	<u>4.883.993.410</u>
Jumlah pendapatan operasional		<u>7.098.218.311</u>	<u>8.233.208.888</u>
<b>Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</b>			
Tabungan dan Deposito	22	131.203.773	118.193.028
Kredit yang Diberikan		2.061.981.187	3.999.335.062
Beban pemasaran	23	24.293.144	22.625.775
Beban administrasi dan umum	24	5.321.131.411	4.859.491.642
Beban Operasional Lainnya	25	<u>500.254.705</u>	<u>605.603.316</u>
Jumlah beban operasional		<u>8.038.864.220</u>	<u>9.605.248.823</u>
Laba (Rugi) Operasional		<u>(940.645.909)</u>	<u>(1.372.039.935)</u>
<b>Pendapatan (Beban) Non - Operasional:</b>			
Pendapatan non - operasional	26	10.753.969	100.591.629
Beban non - operasional	27	<u>(480.031)</u>	<u>(844.705)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>10.273.938</u>	<u>99.746.924</u>
Laba Komersial Sebelum Pajak Penghasilan		<u>(930.371.971)</u>	<u>(1.272.293.011)</u>
Pajak Kini	2l,28	-	-
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan		-	-
Laba (Rugi) Neto		<u>(930.371.971)</u>	<u>(1.272.293.011)</u>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>			
Laba (Rugi) Komprehensif		<u>(930.371.971)</u>	<u>(1.272.293.011)</u>

  
**Herwin Agus Setianto, SH**  
Direktur Utama

 **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
KARYAPERDANA SEJAHTERA**

  
**Dra. Lestari Damawanti Purwoko**  
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Disetor	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah
		Cadangan Umum	Belum Ditetapkan	
Saldo Per 31 Desember 2023	6.000.000.000	1.200.000.000	5.112.897.599	12.312.897.599
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	(1.272.293.011)	(1.272.293.011)
Saldo Per 31 Desember 2024	6.000.000.000	1.200.000.000	3.840.604.588	11.040.604.588
Koreksi atas Kurang Bayar Pph Badan			(63.229.573)	(63.229.573)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	(930.371.971)	(930.371.971)
Saldo Per 31 Desember 2025	6.000.000.000	1.200.000.000	2.847.003.044	10.047.003.044

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	8.413.198.399	6.592.781.883
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	319.044.500	323.459.152
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	98.966.000	484.814.954
Pendapatan operasional lainnya	174.523.490	162.428.615
Pembayaran beban bunga	(3.906.425.687)	(3.485.792.073)
Beban gaji dan tunjangan	(3.376.978.750)	(3.839.818.340)
Beban umum dan administrasi	(1.934.006.680)	(709.529.314)
Beban operasional lainnya	(500.254.703)	(605.603.316)
Pendapatan non operasional lainnya	7.063.979	100.591.629
Beban non operasional lainnya	(480.031)	(844.705)
Pembayaran pajak penghasilan	-	-
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-	-
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	-	-
Kredit yang diberikan	(12.161.965.903)	9.525.541.550
Agunan yang diambil alih	1.964.926.507	(6.397.872.519)
Aset lain-lain	191.422.322	21.202.679
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-	-
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	49.677.423	(40.980.327)
Tabungan	(97.463.849)	(2.048.250.030)
Deposito	15.012.137.472	(9.350.448.057)
Simpanan dari bank lain	250.000.000	750.000.000
Pinjaman yang diterima	(1.697.011.435)	(1.102.334.909)
Liabilitas imbalan kerja	(36.653.000)	(1.020.999.600)
Liabilitas lain-lain	(33.702.565)	(290.241.525)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	<u>2.736.017.489</u>	<u>(10.931.894.253)</u>
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	1.914.000	(7.003.300)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Pembelian/penjualan Surat Berharga	-	-
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	-	-
Penyesuaian lainnya	-	215.345.840
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	<u>1.914.000</u>	<u>208.342.540</u>

LAPORAN ARUS KAS  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	-	-
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tamba	-	-
Pembayaran dividen	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-	-
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	2.737.931.489	(10.723.551.713)
Kas dan setara Kas awal periode	11.888.905.217	22.612.456.930
Kas dan setara Kas akhir periode	<u>14.626.836.706</u>	<u>11.888.905.217</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

1. UMUM

Perseroan terbatas BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA (Bank) didirikan sesuai dengan akta No. 219 tanggal 21 Desember 1991 oleh Notaris Susanti, S.H, notaris di Surabaya. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. C2-7794.HT.01.01.TH.92 tanggal 18 September 1992 dan telah didaftarkan di Panitera Pengadilan Negeri Sidoarjo No. 254/173/PT-1992 tanggal 29 September 1992. Anggaran dasar mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir sesuai dengan akta Nomor 28 tanggal 18 Juli 2025 oleh Notaris Fachria, S.H., M.H., notaris di Surabaya. Bank telah mendapatkan ijin usaha sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor KEP-113/KM.17/1992 tanggal 30 November 1992.

Bank didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberi kredit pada pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Berdasarkan surat OJK nomor S-35/KR.042/2020 tanggal 7 Januari 2020 tentang persetujuan izin efektif pemindahan alamat kantor pusat yang awalnya di Kompleks Pertokoan Villa Bukit Mas Jl. Abdul Wahab Siamin Blok RN 17 Dukuh Pakis - Surabaya ke Kompleks Pertokoan Villa Bukit Mas Jl. Abdul Wahab Siamin Blok RN 23 - 24 Dukuh Pakis - Surabaya. Untuk kantor cabang berkantor di Jalan Raya Asembagus 384 Situbondo, sedangkan Kantor Kas berkantor di Jalan HRM Mangundiprojo KM 3,5 Buduran Sidoarjo. Bank mulai beroperasi tanggal 30 November 1992.

Legalitas yang Dimiliki Bank:

- Nomor Induk Berusaha 9120206861139 tanggal 4 Desember 2024 dari Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.546.066.0-643.000 yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Surabaya.

Susunan pengurus Tahun 2025 dan 2024 berdasarkan akta Nomor 01 tanggal 3 Mei 2024 oleh Notaris Fachria, S.H., M.H., notaris di Surabaya adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Tn Ir. Arief Santoso
- Komisaris : Tn Hendro
- Direktur Utama : Tn Herwin Agus Setianto, SH.
- Direktur : Nn Dra. Lestari Damawanti Purwoko

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) per 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 22 orang dan 30 orang.

Kantor Pusat Surabaya :

Jl. Abdul Wahab Siamin, Ruko Villa Bukit Mas RN 23-24 Surabaya, Jawa Timur 60225

Kantor Kas Sidoarjo :

Jl. H.R. Moch. Mangundiprojo Km 3,5 Sidoarjo, Jawa Timur

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

### b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

#### 1) Penerapan Prospektif

a) Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

b) Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

#### 2) Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Dampak penyesuaian saldo awal (jika ada) per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas.

### c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes) dan mata uang emas. Transaksi kas diakui sebesar nilai nominal.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

Penempatan bank lain terdiri atas giro, tabungan dan deposito. Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan. Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Giro, tabungan, dan deposito diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan (nilai nominal dikurangi nilai diskonto). Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

Penempatan pada bank Syariah. Giro dan tabungan wadiah/mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bonus/bagi hasil diakui secara kas sebesar jumlah yang diterima. Deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Sebelum 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit diklasifikasikan "non performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Pendapatan Bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan “non performing” tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

### g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

#### Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

### Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan migration analysis method, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Beban Dibayar Di Muka

Beban Dibayar Dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode persentase tetap (*straight line method*).

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Jenis Aset	Umur Ekonomis
Bangunan Inventaris Kantor	20 Tahun
- Golongan I	4 Tahun
- Golongan II	8 Tahun

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

j. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

k. Imbalan Kerja

- Imbalan Pasca Kerja

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (past service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### l. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) - tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

### m. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (accrual basis), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet ("non performing"), diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima.

Pendapatan bunga - provisi diakui dengan melakukan amortisasi provisi secara garis lurus sesuai dengan masa kredit yang diberikan - pokok.

Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi. Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Beban bunga - transaksi diakui dengan melakukan amortisasi biaya transaksi secara garis lurus sesuai dengan masa simpanan dan atau pinjaman yang diterima.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah dan cashback yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

### n. Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33, "Pengungkapan Pihak Berelasi". Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

(a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

(b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk direktur (baik eksekutif maupun bukan eksekutif) dari entitas. Kompensasi mencakup seluruh imbalan kerja (sebagaimana didefinisikan dalam Bab 28 Imbalan Kerja). Imbalan kerja mencakup seluruh bentuk imbalan yang dibayarkan, terutang atau diberikan oleh entitas, atau atas nama entitas, sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada entitas. Entitas mengungkapkan kompensasi personil manajemen kunci secara total.

Jika entitas mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, maka entitas mengungkapkan sifat hubungan dengan pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi, sisa saldo dan komitmen yang diperlukan untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan. Persyaratan pengungkapan tersebut merupakan tambahan persyaratan untuk mengungkapkan kompensasi personil manajemen kunci.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Agunan yang Diambil Alih

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan dan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan pada beban operasi saat terjadi.

Laba (rugi) yang diperoleh akibat dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

p. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan diamortisasi secara garis lurus selama 4 (empat) tahun.

q. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20

3. KAS

Terdiri dari:	2025	2024
- Kas Khasanah	77.680.000	76.180.000
- Kas Kasir	78.244.200	79.736.200
Jumlah	<u>155.924.200</u>	<u>155.916.200</u>

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:	2025	2024
- Penempatan pada Bank Lain		
Deposito pada Bank Umum	6.542	10.044
Deposito pada BPR Lain	5.095.904	-
- Kredit yang Diberikan		
Kredit Angsuran Modal Kerja	7.784.151	5.037.106
Kredit Angsuran Karyawan	67.521.896	106.315.872
Kredit Konsumtif	67.016.046	6.695.314
Kredit Investasi	81.223.046	74.902.673
Kredit Non Angsuran	24.955.508	90.192.880
Jumlah	<u>253.603.093</u>	<u>283.153.889</u>

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:	2025	2024
- Giro (Pihak Tidak Terkait)		
PT. Bank Central Asia Tbk.	145.524.784	143.037.592
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. - Surabaya	1.940.710.576	1.528.440.709
PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.	20.282.393	5.033.367
PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk. - Surabaya	4.133.641.657	1.538.832.305
Sub Jumlah	<u>6.240.159.410</u>	<u>3.215.343.973</u>
- Tabungan (Pihak Tidak Terkait)		
PT. BPD Jawa Timur Tbk. - Sidoarjo	13.329.496	51.541.661
PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.	6.005.015.648	6.003.525.150
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Surabaya	57.392.083	1.210.529.014
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. - Surabaya	15.512.227	20.859.502
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. - Surabaya	609.503.643	1.201.189.717
Sub Jumlah	<u>6.700.753.096</u>	<u>8.487.645.044</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Deposito		
PT. BPD Jawa Timur Tbk. - Sidoarjo	30.000.000	30.000.000
PT. BPR Bank Jombang (Perseroda) - Jombang	1.000.000.000	-
PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera - Semarang (Pihak Terkait)	500.000.000	-
Sub Jumlah	<u>1.530.000.000</u>	<u>30.000.000</u>
Jumlah	<u>14.470.912.506</u>	<u>11.732.989.017</u>
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(40.944.698)	(27.886.955)
Jumlah - Bersih	<u>14.429.967.808</u>	<u>11.705.102.062</u>

21

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Suku Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
- Jasa giro per tahun	0,00% - 5,00%	0,00% - 5,00%
- Suku bunga tabungan per tahun	0,00% - 1,75%	0,00% - 1,75%
- Suku bunga deposito per tahun	3,98% - 6,00%	5,92% - 6,75%

Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Saldo Awal	(27.886.955)	(60.678.428)
- Penyisihan selama tahun berjalan	(131.203.773)	(118.193.028)
- Pemulihan selama tahun berjalan	118.146.030	150.984.501
- Saldo Akhir Tahun	<u>(40.944.698)</u>	<u>(27.886.955)</u>

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tergolong lancar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	2025	2024
a. Kredit yang Diberikan - Bersih		
Kredit yang Diberikan		
Angsuran Modal Kerja	2.400.172.986	2.602.356.107
Angsuran Karyawan	13.867.694.795	22.372.268.458
Konsumtif	27.060.537.656	2.590.636.745
Investasi	3.582.867.539	5.191.398.185
Non Angsuran	3.565.489.522	5.386.407.543
Jumlah Kredit yang Diberikan	<u>50.476.762.498</u>	<u>38.143.067.038</u>
Provisi		
Angsuran Modal Kerja	(10.061.513)	(21.712.752)
Angsuran Karyawan	(38.234.233)	(76.094.515)
Konsumtif	(249.670.994)	(25.240.132)
Investasi	(26.825.460)	(25.903.198)
Non Angsuran	(14.256.002)	(23.295.798)
Jumlah Provisi	<u>(339.048.202)</u>	<u>(172.246.395)</u>
Pendapatan Bunga Kredit Ditangguhkan		
Kredit Investasi	(4.601.282)	(85.467.729)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(85.794.197)	(85.794.197)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)	2025	2024
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Kolektif	(294.967.350)	-
Individual	(37.822.630)	-
Umum	-	(161.913.672)
Khusus	-	(249.786.956)
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	<u>(332.789.980)</u>	<u>(411.700.628)</u>
Jumlah - Bersih	<u>49.714.528.837</u>	<u>37.387.858.089</u>
b. Kolektibilitas		
Kolektibilitas 1	46.449.583.047	32.382.736.243
Kolektibilitas 2	997.908.555	2.018.020.536
Kolektibilitas 3	-	79.587.093
Kolektibilitas 4	-	-
Kolektibilitas 5	3.029.270.896	3.662.723.166
Jumlah	<u>50.476.762.498</u>	<u>38.143.067.038</u>
c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	(411.700.628)	(982.545.589)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	(2.061.981.187)	(3.999.335.062)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	2.140.891.835	4.113.652.295
Hapus Buku	-	456.527.728
Jumlah	<u>(332.789.980)</u>	<u>(411.700.628)</u>
d. Jenis Sifatnya		
Pihak Terkait	265.938.807	293.977.339
Pihak Tidak Terkait	50.210.823.691	37.849.089.699
Jumlah	<u>50.476.762.498</u>	<u>38.143.067.038</u>

Tahun 2025 dan 2024

Berdasarkan Memo Internal No. 010/BPR-KPS/DIR/INT/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022, suku bunga kredit yang diberikan sebesar:

Jenis Kredit	Suku Bunga			
	Spesial		Standar	
- Umum				
Modal Kerja	12,00%	Flat Anuitas	15,00% - 18,00%	Flat Anuitas
	22,00%	Eff	24,00% - 30,00%	Eff
	24,00%	Eff	26,00% - 30,00%	Flat
			14,50% - 15,50%	Eff - Fintech
			13,00% - 14,00%	Flat - Fintech
Investasi	12,00%	Flat Anuitas	15,00% - 18,00%	Flat Anuitas
Konsumtif	15,00%	Flat Anuitas	16,00% - 18,00%	Flat Anuitas
Back to Back	≥ 0,50% di atas suku bunga deposito		≥ 1,00% di atas suku bunga deposito	



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)

Rincian Agunan yang Diambil Alih 2025 dan 2024:

1. Salamin Adi Riyanto sebesar Rp589.893.650 berdasarkan Memo Internal Nomor : 28/AO/BPR-KPS/VIII/2024 tanggal 23 Agustus 2024 dengan agunan SHM No. 1287 atas nama Salamin Adi Riyanto berlokasi di Blok BN-15 Kelurahan Babat Jerawat Kec Benowo Surabaya. Berdasarkan penilaian KJPP Patuh Ansori & Rekan Nilai Pasar Agunan sebesar Rp1.183.105.000.
2. PT. Sarana Panca Usaha (PT.SPU) sebesar Rp2.169.240.000 berdasarkan Memo Internal Nomor : 18/AO/BPR-KPS/VII/2024 tanggal 08 Juli 2024 dengan agunan SHM No. 2204 atas nama Nyonya Ana Setyawati berlokasi di Jl Sambikerep Indah Utara VI Blok F-4 no 34 sby sebesar Rp621.769.600, SHM No. 467 atas nama Panca Rahmadi berlokasi di Kel Wlingi Kab Blitar Prov Jatim sebesar Rp5.256.684.000, SHM No. 217 atas nama Ana Setyawati berlokasi di Jl Raya Sambong Ds Sawentar Kec Kanigoro Kab Blitar Prov Jawa Timur sebesar Rp8.147.713.952. Berdasarkan penilaian KJPP Patuh Ansori & Rekan Nilai Pasar Agunan sebesar Rp17.772.154.000.
3. Windi Cahyono sebesar Rp2.486.793.467 berdasar Memo Internal No : 37/AO/BPR-KPS/X/2024 tanggal 11 Oktober 2024 dengan agunan SHM No. 03481 atas nama Windi Cahyono Berlokasi di Jl. Klampis Tika Baru Kav 6 Kel. Klampis Ngasem Kec. Sukolilo Surabaya sebesar Rp951.172.467, SHM No. 03609 atas nama Windi Cahyono Berlokasi di Jl. Setapak Gununganyar Tambak Kav No 130 Kel. Gunung Anyar Kec. gunung Anyar Surabaya sebesar Rp1.535.621.000. Berdasarkan Penilaian KJPP Patuh Ansori & Rekan Nilai Pasar SHM No. 03481 sebesar Rp1.041.929.000 dan Nilai Likuidasi sebesar Rp625.157.000, Nilai Pasar SHM No. 03609 sebesar Rp1.688.966.000 dan Nilai Likuidasi sebesar Rp1.182.276.000.
4. I Gusti Gde Putra Wirasana sebesar Rp1.151.945.402 berdasarkan Memo Internal No : 18/AO/BPR-KPS/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024 dengan agunan SHM sebagai berikut:

Agunan	Nilai
SHM No. 1362 atas nama Ir. I Gusti Gde Putra Wirasana berlokasi di Desa Penatahan Kec Penebel Kab Tabanan.	194.191.200
SHM No. 1590 atas nama Ir. I Gusti Gde Putra Wirasana berlokasi di Desa Penatahan Kec Penebel Kab Tabanan.	332.800.852
SHM No. 2703 atas nama Ir. I Gusti Gde Putra Wirasana berlokasi di Desa Gadungan Kec Selemadeg Timur Kab Tabanan.	539.526.200
SHM No. 58 atas nama Ir. I Gusti Gde Putra Wirasana berlokasi di Desa Sengketan Kec Penebel Kab Tabanan.	196.467.605
SHM No. 386 atas nama Ir. I Gusti Gde Putra Wirasana berlokasi di Desa Penatahan Kec Penebel Kab Tabanan.	367.309.002
SHM No. 199 atas nama Ir. I Gusti Gde Putra Wirasana berlokasi di Desa Kesiut Kec Kerambitan Kab Tabanan.	290.430.373

Berdasarkan Penilaian KJPP Benedictus Darmapuspita tanggal 23 Juli 2024 nilai pasar dari keseluruhan agunan sebesar Rp8.624.976.000.

5. Handi Muhammad Rafif sebesar Rp2.852.244.119 berdasarkan Memo Internal Nomor 12/AO/BPR-KPS/III/2023 tanggal 7 Maret 2023 dengan agunan SHM No. 814, SHM No. 1286, SHM No. 1287, SHM No. 3331, SHM No. 08227, SHM No. 08226, SHM No. 08235, SHM No. 3335 Desa Purwobinangun Kec. Pakem Kab. Sleman DI Yogyakarta. Berdasarkan penilaian KJPP Patuh Ansori & Rekan tanggal 26 Oktober 2022 Nilai Pasar Agunan sebesar Rp4.101.604.000 dan Nilai Likuidasi sebesar Rp2.871.123.000.
6. M. Yusuf Suhaimi sebesar Rp816.212.169 berdasarkan Memo Internal tanggal 22 Desember 2021 dengan agunan SHM No. 110 Prasung Tani - Buduran - Sidoarjo luas tanah 177m<sup>2</sup> dan luas bangunan 206m<sup>2</sup> atas nama M. Yusuf Suhaimi. Berdasarkan Laporan Penilaian Aset KJPP Indriani, Sauvan & Rekan tanggal 14 Desember 2021, nilai agunan sebesar Rp1.375.000.000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)

7. Merupakan AYDA - Kredit Non Angsuran sebesar Rp33.600.000 atas kredit sindikasi dengan PT BPR Citra Dana Mandiri Lampung dan PT BPR Bina Dana Swadaya Jakarta dengan agunan 3 buah SHM dengan total agunan Rp141.474.932.

8. ASET TETAP

2025	Saldo Awal 1 Jan 2025	Mutasi Tahun 2025		Saldo Akhir 31 Des 2025
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan</b>				
- Tanah	7.688.662.473	-	-	7.688.662.473
- Bangunan	4.312.719.277	-	-	4.312.719.277
- Inv Kantor Kel I	1.664.818.508	1.776.000	5.595.000	1.660.999.508
- Inv Kantor Kel II	239.734.051	4.050.000	22.075.001	221.709.050
Jumlah	13.905.934.309	5.826.000	27.670.001	13.884.090.308
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Bangunan	1.069.107.007	215.635.968	-	1.284.742.975
- Inv Kantor Kel I	1.501.895.202	92.775.234	5.594.991	1.589.075.445
- Inv Kantor Kel II	188.643.330	17.945.394	18.024.999	188.563.725
Jumlah	2.759.645.539	326.356.596	23.619.990	3.062.382.145
Nilai Buku	11.146.288.770			10.821.708.163

Penambahan Inventaris Kantor Kelompok I tahun 2025 sebesar Rp1.776.500 berupa 1 (satu) unit Printer Epson L121.

Pengurangan Inventaris Kantor Kelompok I tahun 2025 sebesar Rp5.595.000 berupa:

- Penghapusan aset tetap No. 300.01.01.8000044	150.000
- Penjualan aset tetap No. 300.01.01.8000031	250.000
- Penjualan aset tetap No. 300.01.01.8000030	575.000
- Penjualan aset tetap No. 300.01.01.8000027	900.000
- Penjualan aset tetap No. 300.01.01.8000032	250.000
- Penjualan aset tetap No. 300.01.01.8000018	1.640.000
- Penjualan aset tetap No. 300.01.01.8000023	560.000
- Penjualan aset tetap No. 300.01.01.8000033	250.000
- Penjualan aset tetap No. 300.01.01.8000015	1.020.000
Jumlah	5.595.000

Penambahan Inventaris Kantor Kelompok II tahun 2025 sebesar Rp4.050.000 berupa:

- Penambahan 1 unit AC Gree 1PK	2.025.000
- Penambahan 1 unit AC Gree 1PK	2.025.000
Jumlah	4.050.000

Pengurangan Inventaris Kantor Kelompok II tahun 2025 sebesar Rp22.075.001 berupa:

- Penjualan aset tetap No. 400.01.01.8000002	16.000.000
- Penjualan aset tetap No. 400.01.01.8000004	1
- Pengeluaran aset tetap No. 400.01.01.9000075	4.050.000
- Penjualan aset tetap No. 400.01.01.9000085	2.025.000
Jumlah	22.075.001

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

2024	Saldo Awal 1 Jan 2024	Mutasi Tahun 2024		Saldo Akhir 31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan</b>				
- Tanah	7.688.662.473	-	-	7.688.662.473
- Bangunan	4.312.719.277	-	-	4.312.719.277
- Inv Kantor Kel I	1.863.695.848	6.203.500	205.080.840	1.664.818.508
- Inv Kantor Kel II	249.199.251	799.800	10.265.000	239.734.051
Jumlah	<u>14.114.276.849</u>	<u>7.003.300</u>	<u>215.345.840</u>	<u>13.905.934.309</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Bangunan	853.471.039	215.635.968	-	1.069.107.007
- Inv Kantor Kel I	1.609.636.848	97.339.185	205.080.831	1.501.895.202
- Inv Kantor Kel II	174.825.192	19.794.611	5.976.473	188.643.330
Jumlah	<u>2.637.933.079</u>	<u>332.769.764</u>	<u>211.057.304</u>	<u>2.759.645.539</u>
Nilai Buku	<u>11.476.343.770</u>			<u>11.146.288.770</u>

Penambahan Inventaris Kantor Kelompok I tahun 2024 sebesar Rp6.203.500 berupa:

- MONITOR LED LG	1.054.500
- KURSI 5180 A PU AL	1.750.000
- HP OPPO A78	3.399.000
Jumlah	<u>6.203.500</u>

Pengurangan Inventaris Kantor Kelompok I tahun 2024 sebesar Rp205.080.840 berupa

- Penjualan Aset Tetap No: 300.01.01.0000006	195.873.840
- Penghapusan Aset Tetap No: 300.01.01.0000179	1.499.000
- Penghapusan Aset Tetap No: 300.01.01.9000228	1.500.000
- Penghapusan Aset Tetap No: 300.01.01.9000087	750.000
- Penghapusan Aset Tetap No: 300.01.01.9000088	750.000
- Penghapusan Aset Tetap No: 300.01.01.9000101	750.000
- Penghapusan Aset Tetap No: 300.01.01.0000081	459.000
- Penghapusan Aset Tetap No: 300.01.01.0000017	1.200.000
- Penghapusan Aset Tetap No: 300.01.01.0000178	2.299.000
Jumlah	<u>205.080.840</u>

Pengurangan Inventaris Kantor Kelompok II tahun 2024 sebesar Rp10.265.000 berupa:

- Penjualan Aset Tetap No: 400.01.01.8000012	3.850.000
- Penjualan Aset Tetap No: 400.01.01.8000010	6.275.000
- Penghapusan Aset Tetap No: 400.01.01.9000080	140.000
Jumlah	<u>10.265.000</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:	2025	2024
- Program Aplikasi Retail BPR		
Nilai Perolehan	180.000.000	180.000.000
Akumulasi Amortisasi	(179.999.983)	(179.999.983)
Nilai Buku	<u>17</u>	<u>17</u>
- Lainnya		
Nilai Perolehan	-	4.400.000
Akumulasi Amortisasi	-	(4.399.999)
Nilai Buku	-	1
Jumlah	<u>17</u>	<u>18</u>

Pada Tahun 2025 penghapusan aset tidak berwujud No 600.01.01.0000001 sebesar Rp4.400.000 dengan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp4.399.999 dengan nilai buku Rp1.

10. ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari:	2025	2024
- Beban dibayar dimuka		
Sewa	-	5.180.000
Asuransi Gedung/Inventaris Kantor	7.313.200	561.780
Asuransi Kendaraan	10.649.601	11.027.356
Asuransi MBAI	9.973.000	29.032.241
Asuransi Kesehatan	3.485.235	4.425.280
Lain-Lain	352.000	5.134.000
- Rupa-Rupa Tagihan Lainnya	19.836.731	152.285.377
- Persediaan Materai	760.000	1.270.000
- Penagihan/Penyelesaian Kredit	8.479.068	137.937.560
- Lainnya	70.994.816	-
Jumlah	<u>131.843.651</u>	<u>346.853.594</u>

11. KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:	2025	2024
- Pajak Selain Pajak Penghasilan Badan		
PPh Pasal 4 Ayat 2 - Bunga Tabungan	1.109.534	1.113.403
PPh Pasal 4 Ayat 2 - Bunga Deposito	65.070.007	49.074.974
PPh Pasal 21	43.067.251	45.277.267
PPh Pasal 23 (Fee)	2.953.010	422.509
- Lainnya Simpanan	54.126.894	19.372.778
- Titipan		
Angsuran	270.000	4.791.700
Asuransi	3.663.920	65.425.099
Notaris	99.810.386	9.440.000
Notaris APHT	-	5.580.000
Asuransi Jamkrida	-	280.000
- Lainnya	8.325.000	11.629.200
Jumlah	<u>278.396.002</u>	<u>212.406.930</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BUNGA

Terdiri dari:	2025	2024
- Tabungan		
Tabungan Sejahtera	76.105	86.021
Tabungan Simaster	98.854	94.207
Tabungan Mitra	1.248	1.021
Tabungan Harum	-	2
- Deposito		
Deposito Pihak Ketiga	191.935.076	145.344.445
Deposito BPR Lain	4.109.580	2.912.679
Jumlah	<u>196.220.863</u>	<u>148.438.375</u>

13. SIMPANAN NASABAH

Terdiri dari:	2025	2024
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari:		
Tabungan		
Pihak Terkait	261.827.056	255.931.815
Pihak Tidak Terkait	2.680.233.243	2.783.592.333
Sub Jumlah	<u>2.942.060.299</u>	<u>3.039.524.148</u>
Deposito		
Pihak Terkait	15.365.771.048	10.584.435.503
Pihak Tidak Terkait	51.041.181.777	40.810.379.850
Sub Jumlah	<u>66.406.952.825</u>	<u>51.394.815.353</u>
Jumlah	<u>69.349.013.124</u>	<u>54.434.339.501</u>
b. Klasifikasi Tabungan:		
Tabungan Sejahtera	1.390.509.827	1.571.399.984
Tabungan Simaster	1.460.272.202	1.392.955.680
Tabungan Mitra	91.222.431	74.865.020
Tabungan Harum	55.839	303.464
Jumlah	<u>2.942.060.299</u>	<u>3.039.524.148</u>
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 1 Bulan	51.220.988.566	39.172.188.363
Jangka Waktu 3 Bulan	6.851.982.524	7.312.895.320
Jangka Waktu 6 Bulan	8.333.981.735	4.909.731.670
Jangka Waktu 12 Bulan	-	-
Jumlah	<u>66.406.952.825</u>	<u>51.394.815.353</u>
d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	0,00% - 2,50%	0,00% - 2,50%
Deposito Berjangka	3,00% - 6,25%	3,00% - 4,25%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

Tahun 2025 dan 2024

Kebijakan suku bunga deposito dan tabungan tahun 2024 berdasarkan Memo Internal Nomor 010/BPR-KPS/DIR/INT/V/2024 tanggal 22 Mei 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Suku Bunga Deposito
  - Rp5.000.000 s.d. Rp100.000.000 negotiable, maksimal 3,00% p.a.
  - Di atas Rp100.000.000 negotiable, maksimal suku bunga LPS
- b. Suku Bunga Tabungan
  - Tabungan Sejahtera
    - Saldo < Rp100.000 sebesar 0% p.a
    - Saldo ≥ Rp100.000 sebesar 2% p.a
  - Tabungan Simaster
    - Saldo < Rp100.000 sebesar 0% p.a.
    - Saldo s.d. Rp5.000.000 sebesar 2% p.a.
    - Saldo s.d. Rp25.000.000 sebesar 2,25% p.a.
    - Saldo selebihnya sebesar 2,5% p.a.
  - Tabungan Mitra dan Tabungan Harum
    - Saldo < Rp100.000 sebesar 0% p.a.
    - Saldo ≥ Rp100.000 sebesar 0,5% p.a.
- c. Deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka:
  - Bunga berjalan dihitung menggunakan suku bunga Tabungan Sejahtera sebesar 2% p.a
  - Pinalty sebesar 1% dari nominal pokok deposito

14. SIMPANAN BANK LAIN

Terdiri dari:

	2025	2024
- PT BPR Artha Buana	1.000.000.000	-
- PT BPR Celebes Mitra Perdana - Kota Manado	-	750.000.000
Jumlah	1.000.000.000	750.000.000

15. PINJAMAN DITERIMA

Terdiri dari:

	2025	2024
- Pinjaman dari Bank Lain		
PT. Bank Central Asia Tbk. (Rekening Koran)	96.281.413	97.467.169
PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.	2.199.985.238	3.895.477.588
- Biaya Transaksi*	(13.916.662)	(13.583.334)
Jumlah	2.282.349.989	3.979.361.423

\*) Rincian Biaya Transaksi tahun 2025 dan 2024:

PT. Bank Central Asia Tbk. (Rekening Koran)	(8.749.998)	(8.500.002)
PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk.	(5.166.664)	(5.083.332)
Jumlah	(13.916.662)	(13.583.334)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

15. PINJAMAN DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.:

- Nomor SPK : 01401/PK/SLK/2019
- Tanggal SPK : 6 Mei 2019
- Jumlah Plafond : Rp5.000.000.000
- Jenis Fasilitas : Kredit Investasi
- Tujuan : Pembelian Ruko untuk Kantor
- Jangka Waktu : 5 tahun (6 Mei 2019 s.d. 6 Mei 2024)
- Suku Bunga : 10,00% per tahun dari jumlah fasilitas Kredit Investasi yang telah ditarik dan belum dibayar kembali
- Provisi dan Biaya Transaksi : 1,00% dari jumlah fasilitas Kredit Investasi yang diberikan

Pada tahun 2022, terdapat perubahan perjanjian kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nomor SPK : 00119/PRK/MIL/2022
- Tanggal SPK : 1 Juli 2022
- Jumlah Plafond : Kredit Investasi sebesar Rp5.000.000.000  
Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp3.000.000.000
- Tujuan : Kredit Investasi untuk Pembelian Ruko sebagai Kantor  
Kredit Lokal (Rekening Koran) untuk Tambahan Modal Kerja
- Jangka Waktu : 5 tahun (6 Mei 2019 s.d. 6 Mei 2024) - Kredit Investasi  
1 tahun (18 Juni 2021 s.d. 18 Juni 2022) - Kredit Lokal (Rekening Koran)
- Suku Bunga : 11,25% per tahun dari jumlah fasilitas Kredit Investasi yang telah ditarik dan belum dibayar kembali  
11,00% per tahun, yang dihitung dari Utang yang timbul dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
- Provisi dan Biaya Transaksi : 1,00% dari jumlah fasilitas Kredit Investasi yang diberikan  
0,50% per tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang diberikan

Pada tahun 2023, terdapat perpanjangan jangka waktu kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nomor SPK : 00153/MIL/SPPJ/2023
- Tanggal SPK : 02 Mei 2023
- Fasilitas Kredit : Kredit Lokal (Rekening Koran) untuk Tambahan Modal Kerja
- Jangka Waktu : 18 Juni 2024
- Suku Bunga : 10.5%
- Provisi Komisi : 0.5%

Pada tahun 2024, terdapat perpanjangan jangka waktu kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nomor SPK : 00170/MIL/SPPJ/2024
- Tanggal SPK : 13 Juni 2024
- Fasilitas Kredit : Kredit Lokal (Rekening Koran) untuk Tambahan Modal Kerja
- Jangka Waktu : 18 Juni 2025
- Suku Bunga : 11.5%
- Provisi Komisi : 0.5%

31

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

15. PINJAMAN DITERIMA (Lanjutan)

Pada tahun 2025, terdapat perpanjangan jangka waktu kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nomor SPPJ : 00163/MIL/SPPJ/2025
- Tanggal SPK : 11 Juni 2025
- Fasilitas Kredit : Kredit Lokal (Rekening Koran) untuk Tambahan Modal Kerja
- Jangka Waktu : 18 Juni 2026
- Suku Bunga : 11,00%
- Provisi Komisi : 0.5%
- Biaya Administrasi : Rp2.500.000

PT Bank Maspion Indonesia, Tbk.:

- Nomor SPK : 052/PRK-BTB/LS/IV/2022
- Tanggal SPK : 22 April 2022
- Jumlah Plafond : Rp1.000.000.000
- Jenis Fasilitas : Pinjaman Rekening Koran Back to Back (PRK BTB)
- Tujuan : Tambahan Modal Kerja
- Jangka Waktu : 12 bulan (22 April 2022 s.d. 22 April 2023)
- Suku Bunga : 5,1%
- Provisi : 0,25%
- Biaya Administrasi : Rp500.000

Pada bulan April 2022, terdapat perubahan perjanjian kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nomor SPK : 070/PRK-BTB/LS/IV/2022
- Tanggal SPK : 27 April 2022
- Jumlah Plafond : Penambahan Rp2.000.000.000, sehingga menjadi Rp3.000.000.000
- Jenis Fasilitas : Modal Kerja
- Tujuan : Tambahan Modal Kerja
- Jangka Waktu : 1 tahun (27 April 2022 s.d. 22 April 2023)
- Suku Bunga : 5,10%
- Provisi : 0,25%
- Biaya Administrasi : Rp500.000

Pada bulan Mei 2022, terdapat perubahan perjanjian kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nomor SPK : 048/PRK-BTB/LS/V/2022
- Tanggal SPK : 31 Mei 2022
- Jumlah Plafond : Penambahan Rp3.000.000.000, sehingga menjadi Rp6.000.000.000
- Jenis Fasilitas : Modal Kerja
- Tujuan : Tambahan Modal Kerja
- Jangka Waktu : 11 bulan (31 Mei 2022 s.d. 22 April 2023)
- Suku Bunga : 5,00%
- Provisi : 0,25%
- Biaya Administrasi : Rp250.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

15. PINJAMAN DITERIMA (Lanjutan)

Pada bulan April 2023, terdapat perubahan perjanjian kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nomor SPK : 021/PPJ/LS/IV/2023
- Tanggal SPK : 17 April 2023
- Jumlah Plafond : Rp6.000.000.000
- Jenis Fasilitas : Pinjaman Rekening Koran Back To Back (PRK BTB)
- Tujuan : Tambahan Modal Kerja
- Jangka Waktu : 1 tahun (22 April 2023 s.d. 22 April 2024)
- Suku Bunga : 5,41% (bunga 4,41% + spread 1%) per tahun dari jumlah pemakaian
- Provisi : 0,5% per tahun dari jumlah maksimum kredit dan harus dibayar di muka
- Biaya Administrasi : Rp500.000

Pada bulan Mei 2023, terdapat perubahan perjanjian kredit karena penukaran agunan/jaminan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nomor SPK : 024/ADD/LS/V/2023
- Tanggal SPK : 22 Mei 2023
- Jumlah Plafond : Rp6.000.000.000
- Jenis Fasilitas : Pinjaman Rekening Koran Back to Back (PRK BTB)
- Tujuan : Tambahan Modal Kerja
- Jangka Waktu : Sesuai jangka waktu perpanjangan (22 April 2023 s.d. 22 April 2024)
- Suku Bunga : 5,78% (bunga 4,88% + spread 0,9%) per tahun dari jumlah pemakaian
- Provisi : -
- Biaya Administrasi : -
- Biaya Penalty : 2% dari outstanding apabila dilunasi sebelum jatuh tempo

Pada bulan April 2024, terdapat perubahan perjanjian kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nomor SPK : 046/PPJ/LGL/III/2024
- Tanggal SPK : 18-Apr-24
- Jumlah Plafond : Rp6.000.000.000
- Jenis Fasilitas : Pinjaman Rekening Koran Back To Back (PRK BTB)
- Tujuan : Tambahan Modal Kerja
- Jangka Waktu : Sesuai jangka waktu perpanjangan (22 April 2024 s.d. 22 April 2025)
- Suku Bunga : 5,78% (bunga 4,88% + spread 0,9%) per tahun dari jumlah pemakaian
- Provisi : 0.25% per tahun dari jumlah maksimum kredit dan harus dibayar dimuka
- Biaya Administrasi : Rp250.000

Pada Tahun 2025, terdapat perubahan perjanjian kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nomor SPK : 039/PPJ/LGL/III/2025
- Tanggal SPK : 21 April 2025
- Jumlah Plafond : Rp6.000.000.000
- Jenis Fasilitas : Pinjaman Rekening Koran Back To Back (PRK BTB)
- Tujuan : Tambahan Modal Kerja
- Jangka Waktu : Sesuai jangka waktu perpanjangan (22 April 2025 s.d. 22 April 2026)
- Suku Bunga : 6,10% (bunga 5,20% + spread 0,9%) per tahun dari jumlah pemakaian
- Provisi : 0.25% per tahun dari jumlah maksimum kredit dan harus dibayar dimuka
- Biaya Administrasi : Rp500.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Saldo Kewajiban Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp274.423.699 dan Rp311.076.699.

Tahun 2025

Berdasarkan Memo Internal No. 001/BPR-KPS/DIR/INT/I/2025 tanggal 10 Januari 2025, manajemen membukukan imbalan kerja tahun 2025 sebesar Rp26.719.000.

Tahun 2024

Berdasarkan Memo Internal No. 001/BPR-KPS/DIR/INT/I/2024 tanggal 16 Januari 2024, manajemen melakukan perhitungan imbalan kerja dengan ketentuan 75% UMK tahun yang bersangkutan x (dikali) faktor pengali sesuai UU Tahun 2003 (sebesar 2,30).

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2025	2024
- Rekening Penampungan Angsuran Bunga	84.273.614	128.822.390
- Rekening Penampungan Selisih Baki Debet Flat-Anuitas	40.902.304	-
- Beban Pendidikan	-	30.093.978
- Akta Notaris (Lebih dari satu tahun)	34.700.775	34.740.775
- Pemblokiran BPKB	75.000	150.000
- Asuransi Lebih dari 1 Tahun*	47.791.655	53.383.770
- Lainnya	7.428.000	1.683.000
Jumlah	<u>215.171.348</u>	<u>248.873.913</u>

\*) Merupakan asuransi kebakaran agunan berupa kandang ayam debitur peternak. Jangka waktu kredit debitur peternak sebagian besar antara 1 s.d. 10 tahun. Biaya asuransi kebakaran tersebut dibebankan langsung kepada debitur sesuai dengan jangka waktu kredit, namun Perusahaan Asuransi belum dapat mengcover asuransi untuk jangka waktu kredit debitur sehingga asuransi agunan dilakukan setiap 1 (satu) tahun dan diperpanjang sampai dengan kredit lunas/selesai. Jumlah Tahun 2025 sebesar Rp47.791.655 dan tahun 2024 sebesar Rp53.383.770 merupakan keseluruhan saldo biaya asuransi para debitur peternak yang masih ditampung/belum dibayarkan ke perusahaan asuransi.

18. EKUITAS

Tahun 2025 dan 2024

Modal dasar Bank sebesar Rp24.000.000.000 (dua puluh empat milyar rupiah) dari jumlah tersebut ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebesar Rp6.000.000.000 (enam milyar rupiah) terbagi atas 6.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah). Berdasarkan akta Nomor 01 tanggal 03 Mei 2024 oleh Notaris Fachria, SH, notaris di Surabaya, susunan pemegang saham tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan	Nilai (Rupiah)
Ny. Anna Yesito Wibowo	2.550	42,50%	2.550.000.000
Ir. Bambang Budi Hendaro	1.200	20,00%	1.200.000.000
Agus Antariksa Sidharta	600	10,00%	600.000.000
Eddyanto Chondro Tansil	600	10,00%	600.000.000
Robert Tansil	600	10,00%	600.000.000
Judy Woentono	450	7,50%	450.000.000
Jumlah	6.000	100,00%	6.000.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:	2025	2024
- Bunga Kontraktual		
Jasa Giro pada Bank Umum	95.210.288	163.295.431
Tabungan pada Bank Umum	260.911.564	255.338.804
Deposito pada Bank Umum	1.579.421	1.841.022
Deposito pada BPR Lain	47.305.522	105.040.991
Kredit yang Diberikan		
Kredit Modal Kerja	144.313.165	231.483.394
Kredit Karyawan Anuitas	2.639.248.168	3.501.703.235
Kredit Konsumtif	3.824.735.304	151.924.509
Kredit Investasi	755.007.426	820.556.409
Kredit Non Angsuran	615.336.744	1.345.181.417
Kredit Karyawan Flat	-	16.416.671
- Provisi		
Kredit Modal Kerja	19.501.239	34.833.328
Kredit Karyawan Anuitas	47.495.282	35.961.378
Kredit Konsumtif	35.435.138	2.929.433
Kredit Investasi	18.835.238	78.459.844
Kredit Non Angsuran	30.975.796	90.041.686
Jumlah	<u>8.535.890.295</u>	<u>6.835.007.552</u>

20. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:	2025	2024
- Bunga kepada Bank Lain		
Deposito BPR Lain	13.852.716	2.912.679
Pinjaman Diterima dari Bank Umum	33.199.921	13.454.300
- Bunga kepada Nasabah		
Tabungan Sejahtera	29.425.064	35.793.633
Tabungan Simaster	36.087.679	42.758.794
Tabungan Mitra	348.060	542.772
Tabungan Harum	16	9.195
Deposito	3.705.953.355	3.236.323.230
- Premi Penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	118.665.856	121.747.471
- Provisi dan Biaya Transaksi atas Pinjaman Diterima	32.666.672	32.250.000
Jumlah	<u>3.970.199.339</u>	<u>3.485.792.074</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

35

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:	2025	2024
- Administrasi Tabungan	6.005.000	7.735.000
- Penutupan Tabungan dan Pencairan Deposito Sebelum Jatuh Tempo	467.134	1.270.299
- Denda atas Kredit yang Diberikan		
Kredit Modal Kerja	936.336	3.110.350
Kredit Karyawan	244	97.379
Kredit Konsumtif	1.199.499	1.382.761
Kredit Investasi	76.220	41.645.479
Kredit Non Angsuran	18.870.530	29.667.493
- Penerimaan Kembali atas Kredit Hapus Buku		
Kredit Modal Kerja	8.828.000	53.554.954
Kredit Konsumtif	138.000	260.000
Kredit Non Angsuran	90.000.000	431.000.000
- Pemulihan PPAP		
Kredit yang Diberikan	2.140.891.835	4.113.652.295
Penempatan pada Bank Lain	118.146.030	150.984.501
- Lain-Lain		
Keuntungan Penjualan AYDA	117.224.459	-
Notaris	2.415.000	12.643.000
Asuransi	22.162.318	27.964.449
Penggantian Barang Cetakan & ATK	-	33.500
Lainnya	5.166.750	8.991.950
Jumlah	<u>2.532.527.355</u>	<u>4.883.993.410</u>

22. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Terdiri dari:	2025	2024
- Penempatan pada Bank Lain	131.203.773	118.193.028
- Kredit yang Diberikan	2.061.981.187	3.999.335.062
Jumlah	<u>2.193.184.960</u>	<u>4.117.528.090</u>

23. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:	2025	2024
- Promosi	24.293.144	22.625.775
Jumlah	<u>24.293.144</u>	<u>22.625.775</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	2025	2024
- Tenaga Kerja		
Gaji/Upah	2.248.206.600	2.774.477.768
Penyisihan THR/Jasa Prestasi	213.708.333	270.725.000
Gaji Lainnya	118.922.921	118.573.735
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	320.628.000	270.989.400
Honorarium Komisaris	472.650.474	403.155.730
Lembur	652.406	1.896.707
- Pendidikan	122.359.063	129.027.757
- Sewa Gedung	5.180.000	8.140.000
- Penyusutan Aset Tetap		
Gedung	215.635.968	215.635.968
Inventaris	110.720.628	117.133.796
- Asuransi		
CIS dan CIT	868.081	940.000
Kendaraan	11.934.664	13.278.950
Lainnya	10.766.985	11.221.134
- Barang dan Jasa		
Listrik	31.310.236	40.174.214
Air	7.695.080	7.482.430
Telepon	52.457.384	53.683.954
Pos	2.532.900	2.080.800
Alat Tulis	4.980.100	6.726.350
Fotokopi	3.348.500	3.340.000
Materai	1.080.000	1.393.000
Barang Cetakan	200.000	3.533.000
Perjalanan Dinas	6.970.760	40.472.403
Notaris	-	10.300.000
Jasa Audit	16.650.000	16.650.000
Penyedia Tenaga Kerja	67.012.000	67.315.000
Lainnya	1.093.951.921	97.870.708
- Pajak Selain Pajak Penghasilan		
Pajak Bumi dan Bangunan	4.532.816	4.532.816
Pajak Kendaraan Dinas	10.659.700	10.957.900
- Pemeliharaan		
Perbaikan Gedung Kantor	-	6.874.426
Perbaikan Inventaris Kantor	-	-
Perawatan Kendaraan	32.962.401	30.298.428
Perawatan Gedung Kantor	34.853.580	6.803.200
Perawatan Inventaris Kantor	16.963.910	22.121.068
Perawatan ARB	80.736.000	91.686.000
Jumlah	<u>5.321.131.411</u>	<u>4.859.491.642</u>

37

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:	2025	2024
- Administrasi Bank	7.919.400	7.854.800
- Penyelesaian Kredit Bermasalah	345.904.448	382.139.289
- Survei	5.763.440	4.433.500
- Keperluan Mess	-	3.000
- Pungutan OJK	25.537.300	32.464.789
- Lain-Lain*	115.130.117	178.707.938
Jumlah	<u>500.254.705</u>	<u>605.603.316</u>

\*) Beban/pengeluaran yang tercatat di Beban Operasional Lainnya Lain - Lain antara lain Bahan Bakar Minyak (BBM), Biaya Transportasi, Iuran Perbarindo, Rapat, RUPS, keperluan kantor, parkir, dll.

26. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:	2025	2024
- Laba/Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	7.831.490	96.016.169
- Pembulatan Kas	742	2.451
- Lainnya	2.921.737	4.573.009
Jumlah	<u>10.753.969</u>	<u>100.591.629</u>

27. BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:	2025	2024
- Rugi Penjualan/Penghapusan Aset Tetap dan Inventaris	2	804.705
- Lainnya	480.029	40.000
Jumlah	<u>480.031</u>	<u>844.705</u>

28. PAJAK PENGHASILAN

Terdiri dari:	2025	2024
a. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(930.371.971)	(1.272.293.011)
Koreksi Fiskal Negatif		
Pemulihan CKPN - Penempatan Dana	(118.146.030)	-
Beban Imbalan Kerja - Jk Panjang Lainnya	(357.281.000)	(1.020.999.600)
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	-	(283.153.889)
Pendidikan	-	(182.616.916)
Koreksi Fiskal Positif		
Beban Imbalan Kerja - Jk Panjang Lainnya	320.628.000	-
Beban CKPN - Penempatan Dana	131.203.773	-
Jumlah	<u>(23.595.257)</u>	<u>(1.486.770.405)</u>
Laba (Rugi) Fiskal	(953.967.228)	(2.759.063.416)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

38

29. REKENING ADMINISTRATIF

Terdiri dari:

	2025	2024
- Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	6.703.733.350	5.007.055.243
b. Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
- Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.382.200.887	398.848.773
b. Penerusan Kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
- Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.219.625.175	2.249.452.766
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	-	-
b. Aset Produktif yang Dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	4.679.496.139	4.772.518.359
2) Penempatan pada Bank Lain	-	-
3) Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapusbuku	3.094.485.688	3.113.318.756
4) Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang Dihapus Buku	-	-
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	39.364.740.572	36.346.695.781
- Kewajiban Kontinjensi	-	-
- Rekening Administratif Lainnya	-	-

30. MASA TRANSISI PENERAPAN SAK EP

Mulai tahun 2025, bank menerapkan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan dilakukan secara prospektif dan retrospektif sesuai ketentuan transisi dalam SAK EP. Penerapan SAK EP dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan agar lebih relevan, andal dan dapat dibandingkan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi bank.

Penerapan SAK EP menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi utama antara lain: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Pajak Tangguhan dan lain-lain. Perubahan kebijakan akuntansi yang dimaksud telah dijelaskan pada Catatan No. 2.

Sesuai ketentuan masa transisi, penyajian laporan keuangan mestinya terdiri dari 3(tiga) kolom yaitu : 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 (restatement) dan 1 Januari 2024 (restatement) agar dapat diperbandingkan. Jika terdapat penyesuaian-penyesuaian saldo penyajian posisi keuangan akibat restatement yang dimaksud, maka akan dilakukan penyesuaian pada tahun 2025. Bank menyajikan 2(dua) kolom karena dampak penerapan SAK EP teridentifikasi hanya pada beberapa akun selain alasan kepraktisan. Penyesuaian-penyesuaian penyajian saldo posisi keuangan untuk tahun 2024 telah dilakukan pada tahun 2025 terutama saldo CKPN. Hal ini pula yang menjadi pertimbangan utama untuk tidak dilakukan restatement laporan keuangan 2024.

Pada 1 Januari 2025, belum terdapat dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP pada laporan keuangan yang disajikan bank. Akun yang seharusnya terdampak seperti CKPN pada 1 Januari 2025 bank masih belum menyesuaikan perhitungan karena koreksi terkait CKPN disesuaikan setelah 1 Januari 2025.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAPERDANA SEJAHTERA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 31 Januari 2026.

## Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik

Wajar Tanpa Pengecualian

Nama Akuntan Publik

Naufal Ferdyan Asrori, SE, Ak, CPA, Asean CPA

**LAPORAN TRANSPARANSI  
PELAKSANAAN TATA KELOLA  
PT BPR KARYAPERDANA  
SEJAHTERA TAHUN 2025**



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
KARYAPERDANA SEJAHTERA**

JL. Abdul Wahab Siamin, Ruko Villa Bukit Mas RN 23-24  
Surabaya

## 1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT BPR Karyaperdana Sejahtera
Alamat	Jl. Abdul Wahab Siamin, Ruko Villa Bukit Mas RN 23-24 Surabaya
Nomor Telepon	03199534951

### Penjelasan Umum:

Struktur dan Infrastruktur tata kelola berdasarkan penilaian telah lengkap dan sesuai ketentuan. Proses penerapan tata kelola berdasarkan penilaian telah berjalan cukup efisien dengan didukung struktur organisasi tata kelola yang cukup lengkap, meskipun masih terdapat perangkapan jabatan. Hasil penerapan tata kelola telah cukup memadai dari struktur dan infrastruktur yang cukup lengkap dan proses penerapan yang cukup efektif.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3 (Cukup Baik)

### Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Pada umumnya seluruh aspek memiliki nilai komposit 3 (cukup baik), ada beberapa ketentuan internal yang belum dapat dipenuhi, antara lain batas atas NPL, komposisi 25 (dua puluh lima) debitur baki debit terbesar terhadap portofolio kredit, dan lain-lain.

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Herwin Agus Setianto
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR;</li> <li>2. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan;</li> <li>3. Menerapkan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;</li> <li>4. Menindaklanjuti temuan audit intern dan rekomendasi dari audit ekstern, dewan komisaris dan OJK;</li> <li>5. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai;</li> <li>6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dan RUPS;</li> <li>7. Menyampaikan kebijakan BPR bidang kepegawaian kepada pegawai;</li> <li>8. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada dewan komisaris.</li> </ol>		

2.	Nama	Lestari Damawanti Purwoko
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu Direktur Utama dalam pengawasan operasional BPR;</li> <li>2. Membantu fungsi kepatuhan, fungsi manajemen risiko dan apu ppt;</li> <li>3. Memastikan dan meningkatkan tata-tertib dan disiplin kerja;</li> <li>4. Membudayakan kepatuhan dan sadar risiko.</li> </ol>		

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

1. Berbagai upaya penyelesaian NPL telah dilakukan dan menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan posisi NPL mencapai 6% per akhir tahun 2025.
2. Melakukan penilaian ulang terhadap agunan debitur yang telah menjadi AYDA.
3. Menjajaki peluang kerja sama dengan salah satu mitra bayar, yaitu PT Taspen.
4. Pegawai BPR secara berkala telah mengikuti berbagai pelatihan, baik terkait perubahan POJK maupun pelatihan lain yang diselenggarakan oleh OJK dan Perbarindo.
5. Penerapan APU-PPT di BPR terus dijalankan secara konsisten sesuai dengan ketentuan POJK.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Arief Santoso
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;</li> <li>2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi;</li> <li>3. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern dan rekomendasi dari auditor ekstern, Dewan Komisaris dan OJK;</li> <li>4. Memberitahukan kepada OJK, pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.</li> </ol>		
2.	Nama	Hendro
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;</li> <li>2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi;</li> <li>3. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern dan rekomendasi dari auditor ekstern, Dewan Komisaris dan OJK;</li> <li>4. Memberitahukan kepada OJK ; pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR;</li> <li>5. Melakukan evaluasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis dan menyiapkan agenda rapat Dewan Komisaris;</li> <li>6. Merumuskan konsep rekomendasi kepada Direksi untuk diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.</li> </ol>		

**Rekomendasi Kepada Direksi:**

1. Mengupayakan penghimpunan Dana Pihak Ketiga dengan suku bunga yang kompetitif dan efisien;
2. Memprioritaskan penurunan dan penyelesaian NPL, AYDA, serta kredit hapus buku;
3. Melakukan penilaian ulang agunan (sesuai ketentuan) terhadap debitur yang telah menjadi AYDA;
4. Menjajaki kerja sama dengan perusahaan lain selain KSU Postra sebagai upaya penyebaran risiko;
5. Mengembangkan kerja sama dengan rekanan PT Japfa Comfeed Grup; Memastikan pelaksanaan APU-PPT dan PPPSPM di BPR KPS tetap berjalan secara konsisten sesuai dengan ketentuan POJK.

**4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite**

Tidak terdapat komite.

**5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

Tidak terdapat anggota komite.

**6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR**
**Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR**

	Nama	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
	Herwin Agus Setianto	0,00	0,00
	Lestari Damawanti Purwoko	0,00	0,00

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

	Nama	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
	Arief Santoso	0,00	0,00
	Hendro	0,00	0,00

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham di PT BPR Karyaperdana Sejahtera

**7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR**
**Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR**

	Nama	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
--	------	-------------------------	----------------------------	---------------------------------------------

	Herwin Agus Setianto	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00	0,00
	Lestari Damawanti Purwoko	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00	0,00

#### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

	Nama	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
	Arief Santoso	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00	0,00
	Hendro	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00	0,00

#### Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

	Nama	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
	Anna Yesito Wibowo	PT. BPR Bina Dana Swadaya	22,06	22,06
	Anna Yesito Wibowo	PT. BPR Sulawesi Mandiri	56,57	70,00
	Anna Yesito Wibowo	PT. Celebes Mitra Perdana	0,00	35,00
	Anna Yesito Wibowo	PT. Sulawesi Karya Sentosa	0,00	61,81
	Anna Yesito Wibowo	PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera	57,79	57,79
	Bambang Budi Hendarto	PT. BPR Bina Dana Swadaya	12,60	12,60
	Bambang Budi Hendarto	PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera	3,75	3,75
	Agus Antariksa S	PT. BPR Bina Dana Swadaya	9,45	9,45
	Agus Antariksa S	PT. BPR Sulawesi Mandiri	14,73	15,00
	Agus Antariksa S	PT. Celebes Mitra Perdana	0,00	20,00
	Agus Antariksa S	PT. Sulawesi Karya Sentosa	0,00	10,76
	Agus Antariksa S	PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera	1,07	1,07
	Robert Tansil	PT. BPR Gema Nusa	60,00	50,00
	Judy Woentono	PT. Sulawesi Mandiri	1,08	0,00
	Judy Woentono	PT. BPR Sulawesi Karya Sentosa	0,00	2,67

## 8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

	Nama	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
	Herwin Agus Setianto	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00
	Lestari Damawanti Purwoko	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

	Nama	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
	Arief Santoso	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00
	Hendro	Tidak Ada Kepemilikan Saham	0,00

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham pada Perusahaan Lain.

## 9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

	Nama	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR
	Herwin Agus Setianto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	Lestari Damawanti Purwoko	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

### Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

	Nama	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR
	Arief Santoso	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	Hendro	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

### Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Nama	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR
Anna Yesito Wibowo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Bambang Budi Hendarto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Agus Antariksa S	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Eddyanto Chondro Tansil	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Robert Tansil	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Judy Woentono	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Seluruh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR tidak ada hubungan keuangan dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham pada BPR lainnya.

### 10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

#### Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

Nama	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR
Herwin Agus Setianto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Lestari Damawanti Purwoko	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

#### Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Nama	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR
Arief Santoso	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Hendro	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

### Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Nama	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR
Anna Yesito Wibowo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Bambang Budi Hendarto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Agus Antariksa S	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Eddyanto Chondro Tansil	Tidak ada	Tidak ada	Memiliki hubungan dengan Bapak Robert Tansil sebagai saudara kandung
Robert Tansil	Tidak ada	Tidak ada	Memiliki hubungan dengan Bapak Eddyanto Chondro Tansil sebagai saudara kandung
Judy Woentono	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

## 11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

### 1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp612.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp312.000.000

### 1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp340.280.445
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp159.781.586

### 1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp66.500.000
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp33.500.000

### 1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

### 1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

### 2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

### 2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

### 2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

### 2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
--------------------------------------------------------	---------

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Fasilitas lain yang diuraikan di atas adalah sesuai dengan RUPS tahun 2025.

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah	
Rasio (a/b)	3,12 : 1
2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah	
Rasio (a/b)	1,11 : 1
3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	
Rasio (a/b)	2,94 : 1
4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	
Rasio (a/b)	1,40 : 1
5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi	
Rasio (a/b)	2,61 : 1

Pada tahun 2025 jumlah direksi 2 (dua) dan dewan komisaris ada 2 (dua).

## 13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	14 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	

1. Kinerja Dana Pihak Ketiga (DPK) secara umum telah melampaui target, namun tetap perlu diupayakan penghimpunan dana dengan suku bunga yang lebih efisien;
2. KYD telah melebihi target yang telah ditentukan, ini disebabkan realisasi dari kredit konsumtif pensiunan;
3. NPL masih berada di atas target, sehingga perlu strategi lanjutan untuk menekannya;
4. Pencapaian Laba masih dibawah target;
5. Penerapan SAK EP yang mulai berlaku di tahun 2025 belum diterapkan, sementara masih menggunakan metode peer group data;
6. Perlu menjajaki kerja sama dengan perusahaan selain KSU Postra serta rekanan PT Japfa Comfeed.

2.	Tanggal Rapat	23 Juni 2025
----	---------------	--------------

	Jumlah Peserta	2 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

1. DPK masih melampaui target, namun tetap perlu efisiensi suku bunga;
2. KYD telah melebihi target yang telah ditentukan, ini disebabkan realisasi dari kredit kepada para pensiunan, yang bekerja sama dengan KSU Postra;
3. NPL masih diatas target, lakukan upaya/strategi lain untuk bisa menekan NPL;
4. Pencapaian Laba masih dibawah target;
5. Per Mei 2025, BPR KPS tidak lagi menggunakan metode peer group data dan telah menyesuaikan dengan SAK EP;
6. Kepatuhan terhadap POJK serta pemenuhan laporan kepada OJK perlu terus dijaga
- 7) Terdapat peninjauan kerja sama fasilitas kredit kepada ASN seperti yang dilakukan oleh BPR Sulawesi Mandiri;
7. Pelaksanaan APU-PPT dan PPPSPM harus tetap dilakukan secara konsisten.

3.	Tanggal Rapat	29 September 2025
----	---------------	-------------------

	Jumlah Peserta	2 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

1. DPK berada di bawah target, sehingga perlu upaya seperti call back deposito lama;
2. KYD belum mencapai target, perlu penguatan kerja sama selain KSU Postra dan optimalisasi dengan rekanan PT Japfa Comfeed;
3. NPL masih di atas target dan perlu langkah strategis untuk menekannya;
4. Laba masih dibawah target;
5. Kepatuhan terhadap POJK dan pemenuhan laporan OJK harus terus ditingkatkan;
6. Pelaksanaan APU-PPT dan PPPSPM tetap dijalankan secara konsisten;
7. Perlu pemahaman lebih lanjut terhadap POJK terbaru, khususnya terkait perlindungan konsumen.

4.	Tanggal Rapat	5 Desember 2025
----	---------------	-----------------

	Jumlah Peserta	2 orang
--	----------------	---------

**Topik/Materi Pembahasan:**

1. DPK kembali melampaui target, namun efisiensi suku bunga tetap perlu diperhatikan;
2. KYD belum mencapai target, mengingat waktu yang tersisa terbatas, perlu percepatan agar target NPL dapat tercapai;
3. Laba masih di bawah target, meskipun telah diupayakan perbaikan hingga akhir tahun;
4. Kepatuhan terhadap POJK serta pelaporan kepada OJK tetap harus dijaga;
5. Perlu dilakukan penilaian ulang terhadap agunan AYDA;
6. Proses penggabungan (merger) BPR di Pulau Jawa telah dimulai, sehingga diharapkan Direksi dan karyawan dapat berkontribusi aktif dalam proses tersebut.

**14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris**
**Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun**

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Arief Santoso
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	2 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hendro
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	2 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

**15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)**
**1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi**

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus

Pada Tahun Sebelumnya	
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

### 1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

### 1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus

Pada Tahun Sebelumnya	
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

#### 1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama periode laporan tahun 2025 tidak terdapat permasalahan/fraud yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai tetap dan Pegawai tidak tetap.

## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

### 1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) 0 kasus

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) 0 kasus

### 1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian 0 kasus

Selama periode laporan tahun 2025 tidak terdapat permasalahan/kasus baik perdata maupun pidana.

## 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama periode laporan tahun 2025 tidak terdapat benturan kepentingan yang terjadi.

## 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Selama periode laporan tahun 2025 tidak terdapat

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk transparansi PT BPR Karyaperdana Sejahtera untuk tahun 2025. Terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang telah diberikan.

Surabaya, 24 April 2026  
PT BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA

  
 **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
KARYAPERDANA SEJAHTERA**

Herwin Agus Setianto  
Direktur Utama

Disetujui Oleh,



Arief Santoso  
Komisaris Utama

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Surat Pengantar
2. Surat Pernyataan Direktur Utama tentang Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan 2025
3. Laporan Keberlanjutan tahun 2025

Surabaya, 24 April 2026

PT. BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
KARYAPERDANA SEJAHTERA

Herwin Agus Setianto  
Direktur Utama

Arief Santoso  
Komisaris Utama

Surabaya, 24 April 2026

Nomor : 035/DIR/BPR-KPS/IV/2026  
Lamp : 2 (dua) bendel  
Perihal : Laporan Tahunan dan Transparansi Penerapan Tata Kelola BPR Tahun 2025

Kepada Yth.  
Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan  
Kantor OJK Provinsi Jawa Timur  
Jl. Gubernur Suryo No. 28-30  
Surabaya

Dengan Hormat.

Menunjuk POJK Nomor 9 tahun 2024 tanggal 1 Juli 2024 dan SE OJK Nomor 12/SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian. Maka dengan ini kami kirimkan :

- 1 (satu) file Laporan Tahunan dan Transparansi Penerapan Tata Kelola Tahun 2025 PT BPR Karyaperdana Sejahtera.

Hormat kami,  
PT BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA

  
 **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**  
**KARYAPERDANA SEJAHTERA**

Herwin Agus Setianto  
Direktur Utama

Tembusan :

- Arsip

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Karyaperdana Sejahtera menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
  - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
  - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
  - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
  - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Naufal Ferdyan Asrori, SE, Ak, CPA, Asean CPA dari Kantor Akuntan Publik Luthfi Muhammad dan Rekan.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Surabaya, 24 April 2026

PT. BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA



Herwin Agus Setianto  
Direktur Utama

Lestari Damawanti Purwoko  
Direktur

# **LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025**

**PT. BPR KARYAPERDANA  
SEJAHTERA**

## DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
  - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
  - ii. Informasi perusahaan
  - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
  - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
  - v. Keanggotaan pada asosiasi
  - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

## PENGANTAR

**PT. Bank Perekonomian Rakyat Karyaperdana Sejahtera** selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

**Surabaya, 24 April 2026**

**PT BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA**



Herwin Agus Setianto  
Direktur Utama

Lestari Damawanti Purwoko  
Direktur yang membawahkan  
fungsi kepatuhan

# TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

## **Periode Laporan**

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

## **Standar Pelaporan**

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

## 1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

### Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia antara lain dengan pelatihan internal
- 2) Meningkatkan efisiensi sumber daya perusahaan, antara lain : efisiensi kecukupan SDM, efisiensi biaya melalui program penghematan biaya umum dan administrasi.

### Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 0% atau Rp.0 dari total anggaran sebesar Rp. 5.000.000

### Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Diskusi dan in house training dan kajian terhadap produk BPR dengan kriteria berkelanjutan	Tidak terlaksana, karena belum ada pemateri yg memadai

### Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Sebagian besar Direksi dan PE telah mengikuti program peningkatan kapasitas SDM terkait keuangan berkelanjutan	Pemahaman terhadap keuangan berkelanjutan semakin bertambah
2	Penyaluran kredit kepada UMKM / yang terkait keuangan berkelanjutan, setiap tahun ada peningkatan sebesar Rp. 100.000.000 (untuk tahap awal Rp.600.000.000)	Capaian dari target tahunan

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	11.079.171.620	11.819.592.591	9.550.266.108
Laba bersih bank (IDR)	-930.371.971	-1.272.293.011	-1.696.592.406
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	3	3
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	2.722.196.593	5.739.910.597	8.309.942.642
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0%	0%	0%
b. Penyaluran Dana	5,39%	15,05%	17,15%
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

### b. Aspek Lingkungan

#### 1) Kegiatan Internal

- Penggunaan lampu LED dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan.
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan kertas yang halaman depan salah, dimanfaatkan yang baliknya.
- Efisiensi air dalam setiap aktivitas.

#### 2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Sumbangan ke lingkungan untuk Hari Raya Idul Fitri Rp. 150.000
- Sumbangan ke desa untuk acara bersih desa Rp. 100.000
- Sumbangan ke lingkungan RW dalam rangka HUT RI sebesar Rp. 100.000

#### 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

- Pemberian sumbangan dalam rangka Ulang tahun Security Japfa Comfeed sebesar Rp. 200.000

### c. Aspek Sosial

#### 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	3	1	4	0	0
2	Pejabat Eksekutif	2	3	5	0	0
3	Pelaksana	8	10	18	1	5,56%

- 2) Alokasi pendanaan TJSJ pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi  
Total sumbangan Rp. 550.000
- 3) Kegiatan TJSJ yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank  
Berpartisipasi dengan memberikan sumbangan

### 3. PROFIL SINGKAT BPR

#### a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadikan BPR Karyaperdana Sejahtera sebagai penyedia jasa keuangan yang professional, tangguh dan sehat.

Visi keberlanjutan:

Menjadi BPR pilihan masyarakat untuk solusi produk dan jasa Keuangan Berkelanjutan

Misi utama:

- Mengelola dengan prinsip kehati-hatian dan berkesinambungan untuk mendapat hasil yang optimal
- Menyediakan produk dan jasa keuangan yang memberikan solusi atas kebutuhan nasabah
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara professional dengan pembekalan pelatihan-pelatihan
- Melayani seluruh lapisan masyarakat dengan mempertahankan standar kulaitas dalam pelaksanaan Good Corporate Governance

Misi keberlanjutan:

- Menciptakan produk dan jasa keuangan berkelanjutan

Nilai keberlanjutan: Disiplin dan Peduli Sesama

#### b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Karyaperdana Sejahtera  
 Alamat : JL. Abdul Wahab Siamin Blok RN 23-24 Ruko Vila Bukit Mas  
 Surabaya  
 Nomor telepon : 031-99534951  
 Nomor faksimil : -  
 Alamat email : bprkaryaperdana@gmail.com  
 Laman bank : https://bprkps.co.id  
 Jaringan kantor : 1 kantor kas (Sidoarjo)

#### c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		83.642.578.069	71.125.101.429	85.500.648.888
• Total kewajiban (IDR)		73.595.575.024	60.084.496.841	73.187.751.289
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		2	2	2

• Direksi	2	2	3
• Karyawan	18	21	27
<b>Kepemilikan saham</b>			
Persen			
Anna Yesito Wibowo	42,50%	42,50%	42,50%
Bambang Budi	20,00%	20,00%	20,00%
Hendarto	10,00%	10,00%	10,00%
Agus Antariksa S	10,00%	10,00%	10,00%
Robert Tansil	10,00%	10,00%	10,00%
Eddyanto Chondro	7,50%	7,50%	7,50%
Tansil			
Judy Woentono			
Wilayah operasional	Jawa Timur		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
<b>1. Kredit</b>	Penyaluran dana ke masyarakat umum dan karyawan Japfa Group, Jenis kredit terbagi 3, kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif.
<b>2. Deposito</b>	Simpanan dana berjangka dari masyarakat umum, dan karyawan, relasi dan kolega Japfa Group.
<b>3. Tabungan</b>	Simpanan dana dari masyarakat umum, dan karyawan Japfa Group.
<b>4. Payment Point</b>	Belum terdapat payment point.
<b>5.</b>	

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Karyaperdana Sejahtera tercatat sebagai anggota Perbarindo sejak tahun 2002.

f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan

Dalam kurun waktu tahun 2024 sampai dengan tahun 2025, terdapat perubahan signifikan, yakni penutupan kantor Kas Situbondo.

#### 4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Strategi keuangan berkelanjutan bagi BPR melibatkan penyesuaian produk dan jasa dengan prinsip keberlanjutan, serta implementasi tata kelola yang baik dan tanggung jawab sosial lingkungan. Hal ini mencakup pengembangan produk kredit untuk UMKM dan sektor ramah lingkungan, edukasi keuangan kepada masyarakat.

BPR dapat mengembangkan produk yang menjangkau masyarakat yang kurang terlayani, seperti tabungan pelajar atau kredit mikro untuk usaha kecil dengan bunga terjangkau.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Pada umumnya BPR merespon isu penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengembangkan produk dan jasa keuangan yang ramah lingkungan dan sosial, juga berupaya untuk meningkatkan akses keuangan bagi sektor-sektor yang berorientasi pada keberlanjutan dan mengedapankan prinsip kehati-hatian.

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

- i. Rencana aksi 1 tahun
  - a) Melakukan diskusi atau inhouse training terkait produk keuangan berkelanjutan.
  - b) Menyalurkan kredit kepada UMKM sebesar Rp. 600.000.000
- ii. Rencana aksi 5 tahun
  - a) Keseluruhan Direksi, PE dan Komisariss telah mengikuti program peningkatan kapasitas SDM terkait keuangan berkelanjutan.
  - b) Melakukan kajian-kajian terkait pengembangan produk keuangan berkelanjutan.
  - c) Meningkatkan pemberian produk kredit yang terkait langsung dengan pelestarian lingkungan hidup.
  - d) Peningkatan penyaluran kredit UMKM / terkait keuangan berkelanjutan naik Rp. 100.000.000 setiap tahun.

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Hal ini merupakan tantangan bagi direksi BPR KPS, tapi paling tidak upaya kearah sana sudah ada dan terbukti pada tahun 2025, target kredit UMKM yang telah dicanangkan bisa tercapai, meskipun penyaluran kredit kepada Pernak Bebek belum bisa terealisasi pada tahun 2025.

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan utama dalam pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan meliputi meyakinkan pelaku usaha dan masyarakat akan manfaat jangka panjang dari pendekatan yang mempertimbangkan lingkungan dan sosial.

Hambatan lain meliputi keterbatasan modal, biaya investasi tinggi serta kurangnya data dan transparansi tentang kinerja keberlanjutan perusahaan. Selain itu kesenjangan antara regulasi dan implementasi, serta kurangnya kapasitas dan sumber daya manusia di lembaga keuangan.

**b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
<b>A</b>	<b>Kinerja aspek ekonomi</b>			
<b>1</b>	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	
	2. Surat Berharga	0	0	

	<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan</b>			
	1. Kredit / Pembiayaan	2	2	66,67%
	2. Surat Berharga	0	0	
	3. Lainnya	0	0	
<b>2</b>	<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>			
	<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>			
	1. DPK	0	0	
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	
	3. Lainnya	0	0	
	<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan</b>			
	1. Kredit / Pembiayaan	600.000.000	2.722.196.593	453,70%
	2. Surat Berharga yang dimiliki			
	3. Lainnya			
	Total Outstanding DPK (Rp)	68.469.056.448	69.349.013.124	101,29%
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	57.380.118.204	50.476.762.498	87,97%
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)			
<b>3</b>	<b>Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>			
	a. Energi Terbarukan			
	b. Efisiensi Energi			
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi			
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan			
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air			
	f. Transportasi Ramah Lingkungan			
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan			
	h. Adaptasi Perubahan Iklim			
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)			
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional			
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya			
	l. Kegiatan UMKM	600.000.000	2.722.196.593	453,70%
<b>B</b>	<b>Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>			
	<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>			

	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)		4.042	
	b. Penggunaan Listrik (kWh)		17.834,48	
	c. Penggunaan Air (m3)		642	
	d. Penggunaan Kertas (kg)		30	
	<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>			
	a. Scope 1			
	b. Scope 2			
	c. Scope 3			
	<i>Financed Emission</i>			
	<i>Non-Financed Emission</i>			
	d. Pengurangan Emisi			
	<b>Total Emisi Scope 1,2,3</b>			
	<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>			
	<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>			
<b>C</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi</b>			
	<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai			
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)			
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai			
<b>D</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>			
	Jumlah Pegawai Bank	18	18	100,00%
	Jumlah Direksi dan Komisaris			
	a. Pria	3	3	100,00%
	b. Wanita	1	1	100,00%
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	
<b>E</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>			
	<b>Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial</b>		550.000	
	<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>			
	<b>Jumlah Asosiasi</b>	1	1	100.00%

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Untuk target kredit ke peternak bebek mengalami kendala, diantaranya :

- Mayoritas dari sisi agunan yang diberikan tidak sesuai dengan SOP Kredit

**c. Strategi Pencapaian Target**

1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan risiko ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul akibat kegiatan keuangan yang tidak berkelanjutan.

**Aspek Lingkungan.**

Mengidentifikasi risiko lingkungan, seperti perubahan iklim, polusi dan pemanfaatan sumber daya yang berlebihan.

Mitigasi : menerapkan kebijakan dan praktik yang mengurangi risiko lingkungan.

Adaptasi : menerapkan strategi untuk beradaptasi dengan dampak perubahan iklim yang tidak dapat dihindari.

### **Aspek Sosial.**

Mengidentifikasi risiko sosial seperti ketimpangan, diskriminasi dan dampak negative terhadap komunitas lokal.

Mitigasi : menerapkan kebijakan dan praktik yang meningkatkan inklusi sosial, memastikan hak-hak pekerja dan mendukung pengembangan masyarakat lokal.

### **Aspek Ekonomi.**

Mengidentifikasi risiko ekonomi seperti fluktuasi pasar, perubahan regulasi, dan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Mitigasi : menerapkan kebijakan dan praktik yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, memastikan stabilitas pasar dan mengurangi risiko terkait perubahan regulasi.

- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha  
Peluang dan prospek usaha dalam keuangan berkelanjutan sangat menjanjikan. Keuangan berkelanjutan menawarkan peluang investasi yang menguntungkan sekaligus berkontribusi pada pembangunan sosial dan lingkungan.  
Peluang usaha : pembiayaan proyek berkelanjutan (seperti perumahan, pertanian dan energi terbarukan), pengembangan industri keuangan baru (obligasi hijau), pengembangan teknologi hijau.  
Prospek usaha : peningkatan *return* investasi, pengurangan risiko, peningkatan kualitas hidup.
- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR  
Pertumbuhan ekonomi yang tidak memadai, kondisi sosial politik yang tidak stabil dan perubahan iklim yang bisa berakibat penerapan keuangan berkelanjutan BPR.

## **5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realisasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

**b. Pengembangan kompetensi**

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u> <u>Direksi</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
<u>2</u> <u>Direksi</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
<u>3</u> <u>Direksi</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo
<u>4</u> <u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
<u>5</u> <u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

- c. **Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan upaya pengendalian risiko yang bakal muncul terkait pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan.

**d. Pemangku kepentingan**

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

Pemangku kepentingan diharapkan terlibat dalam penerapan keuangan berkelanjutan di BPR. Pemangku kepentingan tersebut diantaranya Dewan Komisari, Direksi, seluruh karyawan BPR, pemegang saham, pemerintah dan masyarakat.

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

BPR melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan diskusi tatap muka bersama nasabah, praktisi, akademisi, serta mendapatkan umpan balik melalui kuesioner kepada pemegang saham, pegawai, rekanan, media massa, dan pemerintah.

**e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

Penerapan keuangan berkelanjutan menghadapi berbagai permasalahan, diantaranya kesadaran dan pemahaman yang masih rendah di kalangan pelaku usaha dan masyarakat tentang pentingnya mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola ESG dalam kegiatan bisnis.

## 6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

**a. Kinerja Ekonomi**

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
<b>KINERJA KEUANGAN</b>			
Total Aset (IDR)	83.642.578.069	71.125.101.429	85.500.648.888
Aset Produktif (IDR)	64.947.675.004	49.876.056.055	70.966.806.272
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	50.476.762.498	38.143.067.038	48.465.869.114
Dana Pihak Ketiga (IDR)	69.349.013.124	54.434.339.501	65.833.037.588
Pendapatan Operasional (IDR)	11.079.171.620	11.819.592.591	9.550.266.108
Beban Operasional (IDR)	12.009.543.591	13.091.885.602	11.246.858.514
Lab Bersih (IDR)	-930.371.971	-1.272.293.011	-1.696.592.406
<b>RASIO KINERJA</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)	21,37%	25,65%	21,31%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	15,28%	23,08%	20,60%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,66%	7,42%	15,52%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,58%	0,88%	1,47%
NPL <i>gross</i>	6,00%	9,81%	24,09%
NPL <i>net</i>	5,38%	9,16%	22,41%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	-1,15%	-1,72%	-1,95%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	-10,54%	-12,22%	-14,02%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	7,42%	5,80%	6,24%
Rasio Efisiensi (BOPO)	108,50%	111,71%	117,78%
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	72,79%	70,07%	73,62%

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	3	3	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	2.722.196.593	5.739.910.597	0
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	47.754.565.905	32.403.156.441	48.465.869.114
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	5,39%	17,71%	0

**b. Kinerja Sosial**

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

## 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka. Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR.

Dari uraian diatas, menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya, BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR belum bisa memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah (UMK).

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan lembaga jasa keuangan yang mengutamakan kenyamanan masyarakat yang berkunjung untuk bertransaksi. Oleh karena itu, BPR juga memperhatikan kenyamanan lingkungan kerja bagi para pegawai dengan menyediakan fasilitas kerja yang memadai, sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR menaruh perhatian besar pada pengembangan kompetensi pegawai agar setiap individu mampu menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan, antara lain dengan mengikutsertakan SDM dalam berbagai pelatihan yang relevan dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai juga didukung melalui pelatihan internal, partisipasi dalam program pelatihan reguler yang diselenggarakan pihak eksternal, serta pelatihan berbasis kompetensi yang dilengkapi dengan sertifikasi. Selain itu, pegawai juga didorong untuk mengikuti seminar dan workshop guna memperluas wawasan dan keterampilan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan anggaran minimal sebesar 3,00% dari total beban tenaga kerja pada tahun sebelumnya.

## 3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR. Hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya di BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 69.349.013.124, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp.50.476.762.498

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah. Selama tahun 2025 tidak terdapat keluhan dari nasabah.

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)  
Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

- Memberikan sumbangan pada kegiatan acara bersih desa, hari kemerdekaan dan hari Idul Fitri.

#### **c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR**

##### **1) Efisiensi Penggunaan Energi**

Dalam upaya meningkatkan efisiensi energi, pada tahun 2025 BPR Karyaperdana Sejahtera secara konsisten menggunakan lampu LED serta mengelola penggunaan air seefisien mungkin.

##### **2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi**

- Sumbangan ke lingkungan untuk Hari Raya Idul Fitri Rp. 150.000
- Sumbangan bersih desa Rp. 100.000
- Sumbangan ke lingkungan RW dalam rangka HUT RI sebesar Rp. 100.000

##### **3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR**

Sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan, BPR telah melakukan berbagai langkah nyata, antara lain memanfaatkan kembali kertas bekas yang masih layak pakai, menggunakan tumbler atau gelas sebagai wadah air minum guna mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta membiasakan mematikan lampu dan AC saat tidak diperlukan.

#### **d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

##### **1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan**

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR akan bekerjasama lagi dengan dealer motor listrik dalam rangka penyaluran kredit.

##### **2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan**

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya, dan memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut.

Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risikonya masing-masing.

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SPO bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan (motor listrik).

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya  
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.

- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

BPR KPS belum melakukan survei kepuasan nasabah atas produk yang dijual terkait dengan usaha keuangan berkelanjutan.

## **7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

## 8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :  
Institusi/Perusahaan :  
Alamat email :  
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda  $\surd$ ):

Otoritas Jasa Keuangan       Lembaga Penjamin Simpanan       Nasabah  
 Pemegang Saham       Pegawai       Media  
 Asosiasi.....       Lainnya .....

**Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.**

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR KARYAPERDANA SEJAHTERA

Jl. Abdul Wahab Siamin, Ruko Vila Bukit Mas, Blok RN 23-24

Kota Surabaya

Email: bprkaryaperdana@gmail.com

**9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.